

**LITERATURE REVIEW: EFEKTIVITAS PENYULUHAN MENGGUNAKAN  
MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL  
TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN (HPK)**

**SKRIPSI**



**CHRYSSTIE AFRILYA PRATIWI PURBA**

**P01031216005**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI  
PRODI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETIKA  
2020**

**LITERATURE REVIEW: EFEKTIVITAS PENYULUHAN MENGGUNAKAN  
MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL  
TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN (HPK)**

Skripsi diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietika  
di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan



**CHRYSTIE AFRILYA PRATIWI PURBA**

**P01031216005**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI  
PRODI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETIKA  
2020**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : *Literature Riview: Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Booklet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)*

Nama Mahasiswa : Chrystie Afrilya Pratiwi Purba

Nomor Induk Mahasiswa : P01031216005

Program Studi : Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietika

Menyetujui:



Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes  
Pembimbing Utama



Ginta Siagaan, DCN, M.Kes

Anggota Penguji I



Lusyna Gloria Doloksaribu, SKM, M.Kes

Anggota Penguji II

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes

NIP. 196403121987031003

## ABSTRAK

CHRYSTIE AFRILYA PRATIWI PURBA “**LITERATURE RIVIEW: EFEKTIVITAS PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 1000 SERIBU HARI PERTAMA KEHIDUPAN (HPK)**” (DIBAWAH BIMBINGAN ZURAIDAH NASUTION)

Dampak yang ditimbulkan apabila terjadi kekurangan gizi selama 1000 HPK tidak hanya pada pertumbuhan fisik, tetapi juga pada mental dan kecerdasan, dan pada usia dewasa akan terlihat dari ukuran fisik yang tidak optimal serta kualitas kerja yang tidak kompetitif berakibat pada rendahnya produktivitas dan ekonomi. Oleh karena itu perlu dilakukan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang manfaat 1000 HPK.

Penelitian ini merupakan penelitian *Literature Riview* dengan melakukan analisis terhadap berbagai penelitian yang diperoleh dari *data base* yaitu Google Scholar, Portal Garuda, DOAJ. Kata kunci yang digunakan adalah *Booklet* ibu hamil, Media 1000 HPK pada ibu hamil, Media Promosi Kesehatan Ibu Hamil. Kriteria inklusi pada artikel ini adalah *Full Text*, Subjek Ibu hamil, artikel yang terbit pada tahun 2015-2020, dan berlokasi penelitian di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media *Booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK.

Hasil penelitian *Literature Riview* ini menunjukkan bahwa Penyuluhan menggunakan media promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan lebih berpengaruh dibandingkan dengan hanya menggunakan metode ceramah, pada media *Booklet* mempengaruhi pengetahuan responden mencapai 62%.

Disarankan kepada para tenaga kesehatan maupun pemerintah untuk mengembangkan media promosi kesehatan dengan mengombinasikan metode ceramah/diskusi dengan menggunakan media *booklet*.

Kata Kunci: *Booklet*, Pengetahuan Ibu Hamil, 1000 HPK

## ABSTRACT

**CHRYSTIE AFRILYA PRATIWI PURBA "LITERATURE REVIEW: EFFECTIVENESS OF COUNSELING USING BOOKLETS ON PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT FIRST 1000 (THOUSAND) DAYS OF LIFE" (CONSULTANT : ZURAIDAH NASUTION)**

The impact that occurs if there is a lack of nutrition for First 1000 days of Life is not only on physical growth, but also on mental and intelligence, and in adulthood it can be seen from the suboptimal physical size and uncompetitive quality of work resulting in low productivity and economy. Therefore it is necessary to do counseling to increase the understanding of mothers about the benefits of First 1000 days of Life.

This research was a Literature Review by analyzing various studies obtained from the data base, namely Google Scholar, Portal Garuda, DOAJ. Keywords used are pregnant women booklet, First 1000 days of Life media for pregnant women, pregnant mother health promotion media. The inclusion criteria in this article are Full Text, the subject of pregnant women, articles published in 2015-2020, and research locations in Indonesia.

The purpose of this study was to determine the effect of counseling using booklet media on the knowledge of pregnant women about First 1000 days of Life.

The results of this Literature Review research showed that counseling using health promotion media in increasing knowledge was more influential than using only the lecture method, the booklet media affects respondents' knowledge reaching 62%.

It is recommended for health workers and the government to develop health promotion media by combining the lecture / discussion method using booklet media.

**Keywords:** Booklet, Knowledge of Pregnant Women, First 1000 days of Life



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat dan KasihNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)”**.

Dalam Penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Dr.Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, saran serta motivasi dalam penulisan Skripsi ini.
3. Bapak Ginta Siahaan, DCN, M.Kes selaku anggota penguji yang telah memberi arahan dan bimbingan untuk semua saran dan perbaikan kepada penulis pada penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Lusyana Gloria Doloksaribu, SKM, M.Kes selaku anggota penguji yang telah memberi arahan dan bimbingan untuk semua saran dan perbaikan kepada penulis pada penyusunan skripsi ini.
5. Orangtua saya tercinta Bapak (Alm) J. Purba dan Ibu N. Saragih serta saudari saya Icha Novalia Purba dan saudara-saudara saya yang memberi dukungan kepada saya baik moral, moril, kasih sayang dan doa-doa yang tidak terbalaskan.
6. Sahabat sekaligus saudara penulis di kampus Helen, Army, Dilak, Ika, Zahra, Yuni, Firda, Lumayan, dan Grace yang memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
7. Kepada sahabat dan saudara penulis Kak Linda, Corry, Erma, Gracia, Lidia, Talenta, Teo, Novi yang memberi dukungan kepada penulis

8. Kepada Tim semangat penulis Djo\_Kos, dan TheCantiks yang memberi warna bagi penulis

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Usulan Penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Penulis

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN .....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
1. Bagi Peneliti.....	4
2. Bagi Masyarakat .....	5
3. Bagi Puskesmas dan Pemerintah .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Seribu Hari Pertama Kehidupan.....	6
1. Pengertian 1000 HPK .....	6
2. Tahap1000 HPK .....	6
a. Ibu Hamil .....	6
b. Ibu Menyusui .....	11
c. ASI Eksklusif .....	12
d. MP-ASI.....	13
B. Pengetahuan.....	16
C. Penyuluhan.....	18
1. Pengertian Penyuluhan.....	18

2. Tujuan Penyuluhan Gizi.....	18
3. Media Penyuluhan.....	19
D. Media <i>Booklet</i> .....	20
1. Pengertian Media <i>Booklet</i> .....	20
2. Pengaruh Media <i>Booklet</i> .....	20
3. Keunggulan Media <i>Booklet</i> .....	20
E. <i>Literature Reveiew</i> .....	21
F. Kerangka Teori .....	22
G. Kerangka Konsep.....	23
H. Defenisi Operasional.....	23
I. Hipotesis .....	23
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 24
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan.....	24
B. Sumber data .....	24
C. Kriteria Inklusi .....	24
1. Berdasarkan sumber.....	24
2. Tipe Studi .....	24
3. Berdasarkan Tahun Terbit dan Penulis.....	24
4. Strategi Pencarian Literatur .....	25
D. Metode Pengumpulan Data.....	25
E. Metode Analisis Data .....	26
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	 27
A. Hasil.....	27
B. Pembahasan` .....	43
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	 44
A. Kesimpulan .....	44
B. Saran .....	44
 DAFTAR PUSTAKA.....	 29
LAMPIRAN .....	31

## DAFTAR TABEL

1. MPASI yang dibutuhkan Bayi Berdasarkan Usia .....	13
2. Ringkasan Isi Jurnal .....	27
3. Hasil telaah Artikel dengan rancangan <i>One Group Desain</i> .....	35
4. Hasil telaah artikel dengan rancangan <i>Control Group Desain</i> .....	37
5. Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	38
6. Kritik dan Pendapat .....	46

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Teori.....	21
2. Kerangka Konsep.....	22
3. Prosedur <i>Systematic Riview</i> .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Penelusuran Literatur.....	57
2. Jadwal Penelitian .....	61
3. Bukti Bimbingan .....	62
4. Pernyataan.....	63
5. Daftar Riwayat Hidup.....	64

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam siklus kehidupan manusia pertumbuhan tercepat Indonesia masih menghadapi masalah gizi ganda yaitu masalah gizi kurang dan gizi lebih. Permasalahan gizi yang dimaksud antara lain kegagalan pertumbuhan pada awal kehidupan seperti berat badan lahir rendah, pendek, kurus dan gemuk, yang akan berdampak pada pertumbuhan selanjutnya. Seribu Hari Pertama Kehidupan (HPK) atau *the first thousand days* merupakan suatu periode emas di dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang di mulai sejak konsepsi sampai anak berusia 2 tahun. Asupan makanan selama 1000 HPK memberi konsekuensi kesehatan untuk masa depan agar anak tumbuh sehat dan cerdas maka gizi sejak anak dini harus terpenuhi dengan tepat dan optimal (Husnah, 2017).

Kehamilan merupakan suatu hal dalam kehidupan yang dapat membuat keluarga bahagia, dimana akan terjadi perubahan fisik dan mental yang bersifat alami. Para calon ibu harus sehat dan mempunyai berat badan normal sebelum hamil dan setelah hamil, mengonsumsi makanan yang bergizi, teratur berolahraga, serta menghindari kebiasaan merokok (Fikawati, 2017). Permasalahan gizi yang sering dialami oleh ibu hamil adalah Kurang Energi Kronik (KEK) dan anemia gizi. KEK pada saat hamil akan menghambat pertumbuhan janin sehingga menimbulkan resiko BBLR. (Sigalingging dalam Siahaan G, 2018)

Berdasarkan informasi dari *Global Nutrition Report* tahun 2014, Indonesia merupakan negara dengan urutan ke-7 dari 117 negara yang memiliki masalah gizi kompleks *stunting*, *wasting* dan *overweight*. Hal ini terbukti dengan masih tingginya masalah gizi di Indonesia (2013) meliputi masalah gizi kurang (19,6%), *stunting* (37,2%) dan semakin meningkatnya masalah kegemukan pada balita (11,8%). Masalah kurang gizi pada anak bermula dari kurang gizi saat kehamilan yang mengakibatkan kemampuan kognitif yang rendah, berisiko *stunting*, serta pada usia

dewasa berisiko menderita penyakit kronis. Masalah gizi jika tidak ditangani akan menimbulkan masalah yang lebih besar, bangsa Indonesia dapat mengalami *lost generation*. Perbaikan gizi individu dan komunitas tertuang dalam Undang-undang no.36 tahun 2009 dan peraturan presiden no. 42 tahun 2013 tentang percepatan perbaikan gizi pada 1000 Hari pertama Kehidupan atau HPK. ( Rosa *et al*, 2016).

Gerakan 1000 HPK merupakan gerakan percepatan perbaikan gizi yang ditetapkan oleh pemerintahan Indonesia. 1000 HPK secara ilmiah merupakan periode emas yang dapat menentukan kualitas kehidupan seseorang. Dampak yang ditimbulkan apabila terjadi kekurangan gizi selama 1000 HPK tidak hanya pada pertumbuhan fisik, tetapi juga pada mental dan kecerdasan, dan pada usia dewasa akan terlihat dari ukuran fisik yang tidak optimal serta kualitas kerja yang tidak kompetitif berakibat pada rendahnya produktivitas dan ekonomi (Kemenko Kesra RI, 2013).

Pengetahuan mengenai gizi sangat berpengaruh besar terhadap status gizi seseorang. Tingkat pengetahuan gizi seseorang akan mempengaruhi sikap dan perilaku. Kurangnya pengetahuan gizi akan mengurangi kemampuan seseorang dalam menerapkan informasi gizi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berarti, pengetahuan merupakan komponen dan prasyarat penting terjadinya perubahan sikap dan perilaku gizi untuk menurunkan masalah gizi (Supariasa, 2014).

Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan edukasi gizi (Supariasa, 2014). Proses edukasi ini tidak secara langsung disampaikan, melainkan menggunakan bantuan media. Media adalah alat bantu yang digunakan untuk memeragakan sesuatu dalam proses Pendidikan atau pengajaran, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan (Notoatmodjo,2010).

Pertimbangan penggunaan media dalam penyuluhan tergantung pada tujuan yang ingin dicapai dan sasaran yang ada. Dalam edukasi penggunaan *leaflet* merupakan alat bantu yang sering digunakan dengan

pertimbangan praktis mudah dibawa, isi materi sudah tertulis dalam leaflet, aka tetapi satu kelemahan leaflet adalah isi materi dalam *leaflet* tidak tertulis secara rinci. Penggunaan media *Booklet* merupakan salah satu alternative untuk mengatasi kelemahan yang ada pada *leaflet*. Materi yang tertulis didalam *Booklet* akan lebih lengkap sehingga sasaran edukasi akan lebih memahami isi yang ada didalam *Booklet*. Kelebihan lain *Booklet* merupakan media yang praktis mudah dibawa kemana sama dengan leaflet (Farudin, 2011). *Booklet* adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar (Notoatmodjo, 2007).

Berdasarkan penelitian yang diperoleh oleh Nasution, dkk (2016) di daerah pesisir pantai Deli Serdang dan Aceh Besar, menunjukkan bahwa intervensi dengan pemberdayaan ibu hamil melalui penyuluhan dan konseling gizi tentang pemenuhan gizi berbasis gizi seimbang, meningkatkan pengetahuan gizi ibu secara signifikan pada taraf 0,001.

*Literatur Review* adalah uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti (Wahono, 2016).

Pada masa ini tidak dapat dilakukan penelitian secara langsung dikarenakan adanya pandemi Covid-19, yang mengharuskan kita untuk menerapkan protokol kesehatan yang salah satunya yaitu dengan tidak berada ditempat yang ramai serta menjaga jarak. Hal ini membuat peneliti untuk mengubah metode penelitiannya menjadi penelitian kepustakaan (*Literatur Review*). Penelitian kepustakaan merupakan salah satu metode alternative yang dapat digunakan untuk meneliti keefektifan penyuluhan menggunakan *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Adakah pengaruh penyuluhan menggunakan media *Booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media *Booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran perubahan pengetahuan ibu hamil menggunakan media *booklet* berdasarkan studi literatur
- b. Menganalisis pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media *Booklet* tentang 1000 HPK.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Sebagai salah satu sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menulis Skripsi.

### **2. Bagi masyarakat**

Memberikan informasi kepada ibu hamil mengenai pentingnya pelaksanaan program 1000 Hari Pertama Kehidupan untuk menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas.

### **3. Bagi Puskesmas dan Pemerintah**

Sebagai bahan masukan dan informasi tentang keefektifan penyuluhan menggunakan media *Booklet* terhadap ibu hamil tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Seribu Hari Pertama Kehidupan

##### 1. Pengertian 1000 HPK

1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) ialah awal kehidupan yang dimulai sejak dari fase kehamilan (270 hari) hingga berusia 2 tahun (730 hari). Masa ini merupakan periode emas "*Golden Period*" seorang anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan merupakan suatu gerakan percepatan perbaikan gizi yang diadopsi dari gerakan "*Scaling Up-Nutrition (SUN) Movement*". *Scaling Up-Nutrition (SUN) Movement* merupakan suatu gerakan global dibawah koordinasi Sekretaris Jenderal PBB berupa hasil respons dari negara-negara di dunia terhadap kondisi status pangan dan gizi di negara berkembang. Tujuan global dari SUN Movement adalah untuk menurunkan masalah gizi pada 1000 HPK (270 hari selama kehamilan dan 730 hari dari kelahiran sampai usia 2 tahun) yaitu pada ibu hamil, ibu menyusui, dan anak usia 0-23 bulan. Indikator Global SUN Movement adalah penurunan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), anak balita pendek (*stunting*), kurus (*wasting*), gizi kurang (*underweight*), dan gizi lebih (*overweight*). Peraturan Presiden No. 42 tahun 2013 menyatakan bahwa gerakan 1000 HPK terdiri dari intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Intervensi spesifik adalah tindakan atau kegiatan yang dalam perencanaannya ditujukan khusus untuk kelompok 1000 HPK yang sasarannya adalah ibu hamil. Intervensi sensitif adalah berbagai kegiatan pembangunan di luar sektor kesehatan yang sasarannya seperti penyediaan air bersih dan jaminan kesehatan (Pratama, Adrianiet al, 2017)

## **2. Tahap pada 1000 HPK**

### **a. Ibu Hamil**

#### **1) Pengertian Kehamilan**

Menurut Departemen Kesehatan RI, 2007 kehamilan adalah masa dimulainya konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal 280 hari (40 minggu/ 9 bulan 7 hari) dihitung dari triwulan/trimester pertama dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan, trimester/ trimester ke-2 dari bulan ke 4 sampai 6 bulan, triwulan/trimester ke-3 dari bulan ke 7 sampai ke- 9 (Agustin,2012)

#### **2) Perubahan Psikologis pada Masa Kehamilan**

Ketika ibu pertama kali mengetahui dirinya mungkin hamil, ia merasa terkejut dan mnyeangkal, walaupun ketika kehamilan tersebut direncanakan, periode awal ketidakyakinan adalah hal yang umum terjadi (Hamilton,1995 dalam Agustin 2012). Perubahan psikologis yang terjadi selama kehamilan berbeda setiap trimester.

- **Trimester Pertama**

Pada awal kehamilan dapat timbul reaksi emosional ambivalen, yaitu ketidakpastian atau keragu-raguan akan kehamilan, ini terjadi akibat kurangnya persiapan baik secara materi maupun psikologi. Selain itu reaksi emosional yang dapat muncul adalah ketakutan dan khayalan. Ibu merasa cemas dengan keadaan dirinya serta janin pada waktu persalinan dan mulai membayangkan perannya setelah bayi lahir.

- **Trimester Kedua**

Trimester kedua biasanya lebih menyenangkan. Ibu telah menerima kehamilannya dan mulai memperhatikan kebutuhan dirinya dan janin serta mempersiapkan dirinya dalam menghadapi persalinan. Disamping itu, dapat juga terjadi *mood swing* dimana ibu cepat marah dan membutuhkan pengertian dan perhatian yang lebih besar.

- **Trimester Ketiga**

Trimester ketiga ditandai dengan adanya rasa tidak nyaman, perubahan bentuk tubuh dan kecemasan akan proses persalinan dan peran ibu yang

akan dijalani. Sekitar dua minggu sebelum melahirkan, sebagian ibu mulai mengalami perasaan senang.

### 3) Tanda dan Gejala Kehamilan

- Tanda dan Gejala *Presumptif* (tidak pasti) Kehamilan

Tanda tidak pasti adalah perubahan-perubahan fisiologis yang dapat dikenali dari pengakuan atau yang dirasakan wanita hamil. Beberapa peneliti mengemukakan beberapa gejala presumpif kehamilan yang meliputi: *amenorea* (berhentinya menstruasi), mual dan muntah, ngidam, *syncope* (Pingsan), konstipasi (Cunningham, dkk,2006 dalam Agustin, 2012).

- Tanda dan Gejala *Probability* (kemungkinan) Kehamilan

Tanda kemungkinan adalah perubahan-perubahan fisiologis yang dapat diketahui oleh pemeriksa dengan melakukan pemeriksaan fisik kepada wanita hamil.

Tanda kemungkinan hamil menurut Hani, dkk (2010) terdiri dari:

#### a. Pembesaran Perut

Terjadi akibat pembesaran uterus, hal ini terjadi pada bulan keempat kehamilan.

#### b. Tanda *Hegar*

Tanda *Hegar* adalah pelunakan dan dapat ditekannya *isthmus uteri*.

#### c. Tanda *Goodel*

Adalah pelunakan serviks. Pada wanita yang tidak hamil serviks seperti ujung hidung, sedangkan pada wanita hamil seperti bibir.

#### d. Tanda *Chadwicks*

Perubahan warna menjadi keunguan pada *vulva* dan *mukosa vagina* termasuk juga *porsio* dan *serviks*.

#### e. Tanda *Piscaseck*

Merupakan pembesaran uterus yang tidak simetris. Terjadi karena *ovum* berimplantasi pada daerah dekat dengan *kornu* sehingga daerah tersebut berkembang lebih dulu.

f. Kontraksi *Braxton Hicks*

Merupakan peregangan sel-sel otot *uterus*.

g. Teraba *Ballotement*

Ketukan yang mendadak pada uterus menyebabkan janin bergerak dalam cairan ketuban yang dapat dirasakan oleh tangan pemeriksa.

h. Pemeriksaan Tes Biologis Kehamilan (*planotest*) positif

Ini adalah untuk mendeteksi adanya *Human Chorionic Gonadotropin* yang diproduksi oleh *sinsiotropoblastik* sel selama pemeriksaan kehamilan. Hormon ini disekresi di peredaran darah ibu dan diekskresi pada urin ibu.

- Tanda Pasti (*Positive*) Kehamilan

Tanda pasti adalah tanda yang menunjukn langsung keberadaan janin, yang dapat dilihat langsung oleh pemeriksa.

Tanda pasti kehamilan menurut Hani, dkk (2010) terdiri atas hal-hal berikut ini:

- a. Gerakan janin pada Rahim
- b. Gerakan janin ini harus dapat diraba dengan jelas oleh pemeriksa. Gerakan janin baru dapat dirasakan pada usia kehamilan 20 minggu
- c. Denyut jantung janin
- d. Dapat didengar pada usia 12 minggu dengan menggunakan alat *fetal electrocardograf* (misalnya *dopler*), dengan *stetoskop Leanec*, denyut jantung janin baru dapat didengar pada usia kehamilan 18-20 minggu.
- e. Bagian-bagian janin
- f. Bagian-bagian janin yaitu bagian besar janin (kepala dan bokong) serta bagian kecil janin (lengan dan kaki) dapat diraba dengan jelas pada usia kehmilian lebih tua (trimester akhir). Bagian janin ini dapat dilihat lebih jelas dengan menggunakan USG.
- g. Kerangka janin
- h. Kerangka janin dapat dilihat dengan *Foto Rontgen* maupun USG.

#### 4) Kebutuhan Gizi Ibu Hamil

Wanita hamil merupakan kelompok yang rawan gizi. Wanita hamil yang harus mencukupi kebutuhan gizinya dan harus mempertahankan status gizi yang optimal sehingga sehingga dapat menjalani kehamilan dengan aman dan melahirkan bayi dengan potensi fisik dan mental yang baik, serta memperoleh energy yang cukup untuk menyusui kelak.

Bagi ibu hamil, pada dasarnya semua zat gizi memerlukan tambahan, namun yang seringkali menjadi kekurangan adalah energi protein dan beberapa mineral seperti Zat Besi dan Kalsium. Kebutuhan energi untuk kehamilan yang normal perlu tambahan kira-kira 80.000 kalori selama masa kurang lebih 280 hari. Hal ini berarti perlu tambahan ekstra sebanyak kurang lebih 300 kalori setiap hari selama hamil. Kebutuhan energy pada trimester I meningkat, energy tambahan selama trimester II diperlukan untuk pemekaran jaringan ibu seperti penambahan volume darah, pertumbuhan uretus, payudara, serta penumpukan lemak. Selanjutnya pada trimester III energy tambahan digunakan untuk pertumbuhan janin dan plasenta.

Efek gizi kurang di dalam kandungan dapat memanjang ke 3 generasi, seperti diindikasikan oleh hubungan antara ukuran Tinggi Badan nenek dan berat badan lahir bayi yg dilahirkan oleh wanita dalam studi kohort (Djauhari, 2017). Secara umum, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) lebih besar risikonya untuk mengalami masalah atau komplikasi pada saat lahir. Angka kematian bayi menjadi indicator pertama dalam menentukan derajat kesehatan anak (Utami, dkk. 2018)

Malnutrisi sejak usia kehamilan sangat memengaruhi perkembangan fisik dan kognitif anak kedepan. Gangguan fisik dan kognitif yang diderita anak sejak awal kehidupannya bersifat permanen dan akan memengaruhi generasi mendatang. Artinya masalah status gizi anak di usia dua tahun berkaitan dengan ketika mereka dewasa kelak, termasuk tinggi badan, *Body Mass Index (BMI)*, jika akan bersekolah, bekerja dan keturunan dimasa depan. Anak-anak yang kekurangan gizi di dua tahun, yang

kemudian menambah berat badan dengan cepat pasca-bayi, kemungkinan menderita penyakit kronis saat dewasa. Ibu bertubuh pendek dan anemia defisiensi besi, 20% meningkatkan risiko kematian ibu saat melahirkan (Victora *et al* dalam Rosani 2017).

Saat hamil seorang wanita memerlukan asupan gizi lebih banyak dibandingkan sebelum hamil. Selain kebutuhan gizi tubuh, ibu hamil juga harus memmberikan nutrisi yang cukup untuk janin.

Peningkatan kebutuhan energy dan zat gizi sering terjadi seiring pertambahan usia kehamilan. Kebutuhan energi ibu tambahan ibu hamil pada tiap trimester adalah sekitar 300 kal/ hari. Berdasarkan AKG 2013 yang menyebutkan bahwa wanita tidak hamil berusia 19-29 tahun membutuhkan 2.250 kal/hari, maka wanita hamil membutuhkan sekitar 2.430 kal pada trimester ke-1, dan 2.550 kal pada trimester ke-2 dan ke-3. Energi yang ditambahkan umumnya dari zat gizi makro yaitu karbohidrat, protein, lemak (Fikawati, 2015).

#### **b. Ibu Menyusui**

Masa menyusui adalah masa yang sangat penting dan berharga bagi seorang ibu dan bayinya. Pada masa inilah hubungan emosional ibu dan anak akan terjalin, dengan periode yang cukup Panjang. Meyusui bayi berarti telah memberikan nutrisi yang penting bagi bayi, juga dapat melindungi bayi dari penyakit infeksi dan dapat mempererat hubungan antara ibu dan bayi (Indiarti, 2006)

Seorang ibu menyusui mulai dari 0-6 bulan membutuhkan tambahan kalori 330 kalori setiap hari untuk dapat menyusui bayinya dengan sukses. Seorang ibu menyusui tidak perlu makan berlebihan, tetapi cukup menjaga agar kosumsi gizinya seimbang. Ibu menyusui cenderung lebih mudah haus dan lapar.

Penelitian pada ibu-ibu di berbagai negara mencatat bahwa kualitas ASI ditentukan oleh kualitas asupan ibu. Ibu menyusui yang mengonsumsi protein dalam jumlah lebih rendah daripada ibu yang mengonsumsi

protein dalam jumlah cukup, memiliki ASI dengan mutu protein yang lebih rendah, yakni asam amino lisin dan metionin. Sementara itu, ibu menyusui yang mengonsumsi makanan kaya akan asam lemak seperti minyak jagung, minyak kedelai dan minyak biji kapas ternyata memproduksi ASI yang lebih tinggi asam lemaknya. Zat gizi mikro yang diperlukan selama menyusui adalah zat besi, asam folat, vitamin A, B1 (tiamin), B2 (riboflavin), B3 (niasin), B6 (piridoksin), vitamin C untuk penyerapan zat besi, vitamin D untuk penyerapan kalsium, iodium, zink dan selenium. Menurunnya konsentrasi zat-zat gizi tersebut pada ibu menyebabkan turunnya kualitas ASI (Husnah, 2017).

### **c. ASI Eksklusif**

Setelah bayi lahir, ia membutuhkan zat gizi yang cukup untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Ada dua hal penting dalam periode ini yaitu melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan memberikan Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif. IMD merupakan fase kehidupan alami seorang bayi, IMD juga berperan penting dalam mengurangi angka kematian bayi dan meningkatkan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Inisiasi Menyusu Dini dikenal sebagai metode *Breast Crawl* yaitu kemampuan bayi untuk merayap mencari dan menghisap puting susu ibu dalam rentang waktu satu jam setelah kelahiran. Kegiatan ini merangsang hormone oksitosin, hormone tersebut menyebabkan kontraksi otot polos areola payudara ibu sehingga membantu keluarnya ASI dan mengalir ke mulut bayi. Dengan dilakukannya IMD maka kesempatan bayi untuk mendapat kolostrum semakin besar. Kolostrum merupakan ASI terbaik yang keluar pada hari ke 0-5 setelah bayi lahir yang mengandung antibodi (zat kekebalan) yang melindungi bayi dari zat yang dapat menimbulkan alergi atau infeksi.

ASI merupakan makanan bayi yang tepat karena kandungan zat gizinya mampu untuk memenuhi kebutuhan gizi 0-6 bulan, sehingga tidak ada alasan ASI tidak diberikan (Duma, *et al.* 2019). Pemberian ASI eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk madu, air, teh, air putih, dan tanpa tambahan

makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim sampai dengan usia 6 bulan.

ASI mampu memenuhi kebutuhan bayi hingga berusia 6 bulan. ASI adalah sumber gizi terbaik paling ideal dengan komposisi seimbang sesuai dengan kebutuhan bayi pada masa pertumbuhan. ASI mengandung berbagai zat kekebalan sehingga akan jarang sakit. ASI juga akan mengurangi diare, sakit telinga, dan infeksi saluran pernafasan. ASI mengandung asam lemak yang diperlukan untuk pertumbuhan otak sehingga bayi yang mendapatkan ASI eksklusif potensi lebih pandai. ASI sebagai makanan tunggal untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan sampai usia enam bulan. Manfaat pemberian ASI secara eksklusif adalah sebagai berikut: (1) ASI mengandung semua zat gizi yang dibutuhkan bayi; (2) ASI meningkatkan daya tahan tubuh; (3) ASI meningkatkan kecerdasan; (4) Menyusui meningkatkan jalinan kasih sayang.

#### **d. MP-ASI (Makanan Pendamping ASI)**

##### **1) Gizi Seimbang Anak Usia 6-12 Bulan**

Saat bayi berusia 6 bulan, ASI tetap menjadi sumber zat gizi utama bagi bayi karena mudah cerna. Namun ASI tidak lagi dapat mencukupi kebutuhan gizi bayi karena kebutuhan gizi bayi yang semakin meningkat. Sehingga bayi memerlukan makanan tambahan dengan makanan pendamping ASI (MPASI). MPASI dapat diperkenalkan dengan jumlah pemberian yang sedikit kemudian ditambah seiring dengan pertambahan usia bayi, karena *gap* atau kesenjangan energi yang dapat dipenuhi ASI semakin tinggi (Fikawati,2015).

Tabel 1. MPASI yang Dibutuhkan Bayi berdasarkan Usia

Usia (bulan)	Energi dari MPASI/ hari (Kalori)	Tekstur	Frekuensi	Jumlah makanan yang biasanya diasup bayi/ waktu makan
6-8	200	Mulai dengan bubur yang kental dan makanan yang dihaluskan, lanjutkan dengan makanan keluarga yang dihaluskan	2-3 kali/ hari	2-3 sendok makan, tambahkan hingga 125 ml atau ½ dari gelas belimbing
9-11	300	Makanan yang dicincang atau dihaluskan sehingga bayi dapat mengambilnya	3-4 kali/ hari Snack 1-2 kali, atau bergantung pada nafsu makan bayi	125 ml atau ½ dari gelas belimbing
12-23	550	Makanan keluarga, dapat dicincang jika perlu	3-4 kali/ hari Snack 1-2 kali, atau bergantung pada nafsu makan bayi	150-250 ml atau ¾ hingga 1 gelas belimbing penuh

Saat bayi mulai mengonsumsi MPASI, biasanya konsumsi ASI menurun. Apabila konsumsi ASI lebih sedikit dari MPASI, bayi lebih beresiko untuk mengalami kurang gizi sehingga rentan terhadap penyakit, hal ini terjadi karena jumlah energy yang diasup bayi sebenarnya lebih sedikit jika dibandingkan dengan saat bayi masih menjalankan ASI Eksklusif. Oleh karena itu, frekuensi pemberian ASI tetap harus terjaga sehingga kebutuhan energy bayi dapat terpenuhi (Fikawati,2015).

Adapun syarat-syarat MP-ASI yang baik menurut Depkes 2008 adalah apabila:

- Padat energi, protein dan zat gizi mikro yang sudah kurang pada ASI (Fe, Zinc, Kalsium, Vitamin A, Vitamin C dan Asam Folat)

- Tidak berbumbu tajam, menggunakan gula, garam, penyedap rasa, pewarna dan pengawet secukupnya
- Mudah ditelan dan disukai anak
- Tersedia lokal dan harga terjangkau

## 2) Gizi Seimbang Anak Usia 12-24 Bulan

Sama halnya dengan bayi 6-12 bulan, bayi usia 12-24 bulan harus mendapatkan ASI dan makanan pendamping ASI (MP-ASI) untuk memenuhi kebutuhannya akan zat-zat gizi. Perbedaannya dengan bayi 6-12 bulan adalah konsistensi dan jumlah makanan yang diberikan. Pada usia ini makanan yang diberikan sudah sama dengan makanan keluarga. Namun, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemberian makanan bayi 12-24 bulan seperti yang dikemukakan oleh UNICEF dalam Kemenkes (2014), yaitu:

- Bayi harus tetap diberikan ASI, yaitu 1/3 dari kebutuhan energi sesuai dengan permintaan bayi
- Frekuensi makan adalah 5 kali sehari, yakni 3 kali makanan utama dan beri 2 kali makanan selingan
- Mulai perkenalkan makanan hewani sedini dan sesering mungkin pada makanan utama bayi
- Berikan makanan selingan yang bergizi seperti buah-buahan, sayur-sayuran kentang rebus, ubi jalar dan produk roti tawar
- Tingkatkan jumlah makanan secara perlahan dan berikan makanan yang sudah dipotong-potong atau diiris-iris yang bisa dipegang oleh anak 12-24 bulan
- Makanan yang diberikan harus bervariasi setiap kali makan
- Gunakan piring tersendiri untuk memastikan anak menghabiskan sendiri makanan dan mengetahui jumlah yang ia makan
- Jangan memberikan makanan yang manis-manis kepada anak.

## B. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang tersebut melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran. (Notoatmodjo,2012).

Pengetahuan juga merupakan hasil stimulasi informasi yang diperhatikan, dipahami dan diingatnya. Informasi dapat berasal dari berbagai bentuk termasuk Pendidikan formal maupun nonformal, percakapan harian, membaca, mendengar radio, menonton televisi dan dari pengalaman hidup lainnya.

Penelitian Notoadmojo mengungkapkan bahwa sebelum seseorang mengadopsi perilaku baru didalam diri orang tersebut terjadi proses untuk mendapatkan pengetahuan terlebih dahulu. Proses tersebut secara berurutan sebagai berikut: 1) *Awaraness* (Kesadaran) dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus, 2) *Interest* (merasa tertarik) terhadap stimulus atau objek tersebut, disinilah sikap objek sudah mulai timbul, 3) *Evaluation* (menimbang-nimbang) terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya, 4) *Trial* (mencoba) dimana subjek mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan apa yng dikehendaki oleh stimulus, 5) *Adoption* dimana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.

Pengetahuan yang dicakup dalam ranah pengetahuan mempunyai 6 tingkatan, yaitu:

1. Tahu (*know*); tahu diartikan pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bhaan yang dipelajari atau rangsang yang telah diteriam. Oleh karena itu “tahu” ini adalah merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah

2. Memahami (*comprehension*); memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.
3. Aplikasi (*application*); penerapan diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari
4. Pada suatu kondisi nyata (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan penggunaan metode, rumus, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi lain.
5. Analisis (*Analysis*); analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain.
6. Sintesis (*Synthesis*); sintesis menunjukkan pada kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada
7. Evaluasi (*Evaluation*); evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi antara lain: Filsafah agama dan keyakinan, keturunan, serta usia. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi antara lain social ekonomi, pekerjaan, kebudayaan serta Pendidikan (Aprilia *et al*, 2009).

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden kedalam pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur. Pengetahuan dalam penelitian ini akan diukur dengan

menggunakan jenis kuisisioner yang bersifat *self administered questioner* yaitu jawaban diisi sendiri oleh responden, dan bentuk pertanyaan berupa pilihan berganda, dimana hanya ada satu jawaban yang benar. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari penilaian yang bersifat subjektif (Satrio, 2012).

## **C. Penyuluhan**

### **1. Pengertian Penyuluhan**

Penyuluhan adalah salah satu bentuk pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penyuluhan berasal dari kata dasar “suluh” atau obor, sekaligus sebagai terjemahan dari kata “*voorlichting*” yang dapat diartikan sebagai kegiatan penerangan atau memberikan terang bagi yang dalam kegelapan. Sebagai proses penerangan, kegiatan penyuluhan tidak saja terbatas pada memberikan penerangan, tetapi menjelaskan mengenai segala informasi yang ingin disampaikan kepada kelompok sasaran yang akan menerima manfaat penyuluhan (*beneficiaries*), sehingga mereka benar-benar memahami seperti yang dimaksud oleh penyuluh. Penyuluhan dalam arti umum adalah ilmu sosial yang mempelajari system dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Penyuluhan dapat dipandang sebagai suatu bentuk pendidikan untuk orang dewasa.

Penyuluhan merupakan proses belajar untuk mengembangkan pengertian dan sikap yang positif agar yang bersangkutan dapat memiliki dan membentuk kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan penyuluhan merupakan upaya pendekatan kelompok, yaitu kelompok kecil maupun kelompok besar (Depkes dalam Supriasa 2014).

### **2. Tujuan Penyuluhan Gizi**

Menurut Supriasa (2014), tujuan penyuluhan gizi merupakan bagian dari tujuan penyuluhan kesehatan, namun khusus di bidang usaha perbaikan gizi. Secara umum, tujuan penyuluhan gizi adalah untuk meningkatkan status gizi masyarakat, khususnya pada golongan rawan gizi (ibu hamil, Ibu menyusui dan anak balita) dengan cara mengubah

perilaku masyarakat ke arah yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip gizi. Adapun tujuan yang lebih khusus yaitu:

- a. Meningkatkan kesadaran gizi masyarakat melalui peningkatan pengetahuan gizi
- b. Menyebarkan konsep baru tentang informasi gizi
- c. Membantu individu, keluarga dan masyarakat secara keseluruhan berperilaku positif sehubungan dengan gizi
- d. Mengubah perilaku masyarakat sehubungan dengan pola konsumsi sehingga tercapai status gizi yang baik

### **3. Media Penyuluhan**

Berdasarkan fungsinya sebagai penyaluran pesan-pesan gizi, media ini dibagi menjadi 3, yaitu: (Notoatmodjo, 2011)

#### **a. Media Cetak**

Media cetak sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan gizi sangat bervariasi, antara lain:

1. *Booklet* : ialah suatu media dalam bentuk buku, baik tulisan maupun gambar.
2. *Leaflet* : ialah bentuk penyampaian informasi melalui lembaran yang dilipat.
3. *Flyer* : seperti *leaflet*, tetapi tidak dalam bentuk lipatan.
4. *Flip Chart* (lembar balik) : media penyampaian pesan dalam bentuk lembar balik berisi gambar dan kalimat yang berkaitan dengan gambar tersebut.
5. Rubrik atau tulisan-tulisan pada surat kabar atau majalah.
6. Poster : bentuk media cetak yang biasanya ditempel di tempat-tempat umum berisi pesan/ informasi gizi.

#### **b. Media Elektronik**

Media elektronik sebagai sasaran untuk menyampaikan pesan-pesan gizi jenisnya berbeda-beda, antara lain: Televisi, Radio, Video, Slide, Film Strip.

Penelitian di bidang pendidikan menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga sangat membantu efektivitas dan keberhasilan penyuluhan.

Seseorang umumnya hanya mampu mengingat 20 persen dari apa yang dipelajari melalui indera pendengaran, sedangkan melalui indera penglihatan dan pendengaran dapat mencapai 50 persen (Khomsan, 2000).

Fungsi alat peraga adalah membantu memperagakan sesuatu untuk memudahkan dalam penyampaian materi. Jadi alat peraga itu sebenarnya tidak dapat menyampaikan materi penyuluhan, melainkan membantu memperjelas isi materi dari uraian atau keterangan yang telah disampaikan. Alat peraga dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) *Audio aids*, yaitu alat peraga yang didengar (berupa suara).
- 2) *Visual aids*, yaitu alat peraga yang dilihat (berupa gambar, foto, benda).
- 3) *Audio visual aids*, yaitu alat peraga yang bisa dilihat sekaligus didengar (kombinasi gambar dan suara).

#### **D. Media Booklet**

##### **1. Pengertian Media Booklet**

Menurut Notoatmodjo (2007) *Booklet* merupakan suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar yang proses penyampaiannya juga bias disesuaikan dengan kondisi yang ada, lebih terperinci dan jelas, karena bias mengulas tentang pesan yang disampaikan.

##### **2. Pengaruh Media Booklet**

Menurut Notoatmodjo (2010), seseorang yang terpapar informasi mengenai suatu topic tertentu akan menentukan pengetahuan yang lebih daripada yang tidak terpapar informasi, begitu juga informasi tentang Pentingnya 1000 HPK yang diberikan kepada responden melalui *Booklet* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

##### **3. Keunggulan Media Booklet**

*Booklet* merupakan media komunikasi yang termasuk dalam kategori media lini bawah (*below the line media*). Sesuai sifat yang melekat pada media lini bawah, pesan yang ditulis pada media tersebut berpedoman pada beberapa criteria yaitu: menggunakan kalimat pendek, sederhana,

singkat, ringkas, menggunakan huruf besar dan tebal. Menurut Ewles (1994) media *Booklet* memiliki keunggulan, yaitu:

- a. Klien dapat menyesuaikan dari belajar mandiri
- b. Pengguna dapat melihat isinya pada saat santai
- c. Informasi dapat dibagi dengan keluarga dan teman
- d. Mudah dibuat, diperbanyak dan diperbaiki serta mudah disesuaikan
- e. Dapat dibuat secara sederhana dengan biaya relative murah
- f. Awet
- g. Daya tampung lebih luas
- h. Dapat diarahkan pada segmen tertentu.

#### **E. *Literatur Review***

*Literatur Review* adalah uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti.

Kegiatan ini berkaitan dengan telaah atas teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena dan telaah penelitian sebelumnya untuk menunjukkan keterkaitan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan yang telah dilakukan (Chairi, A 2009).

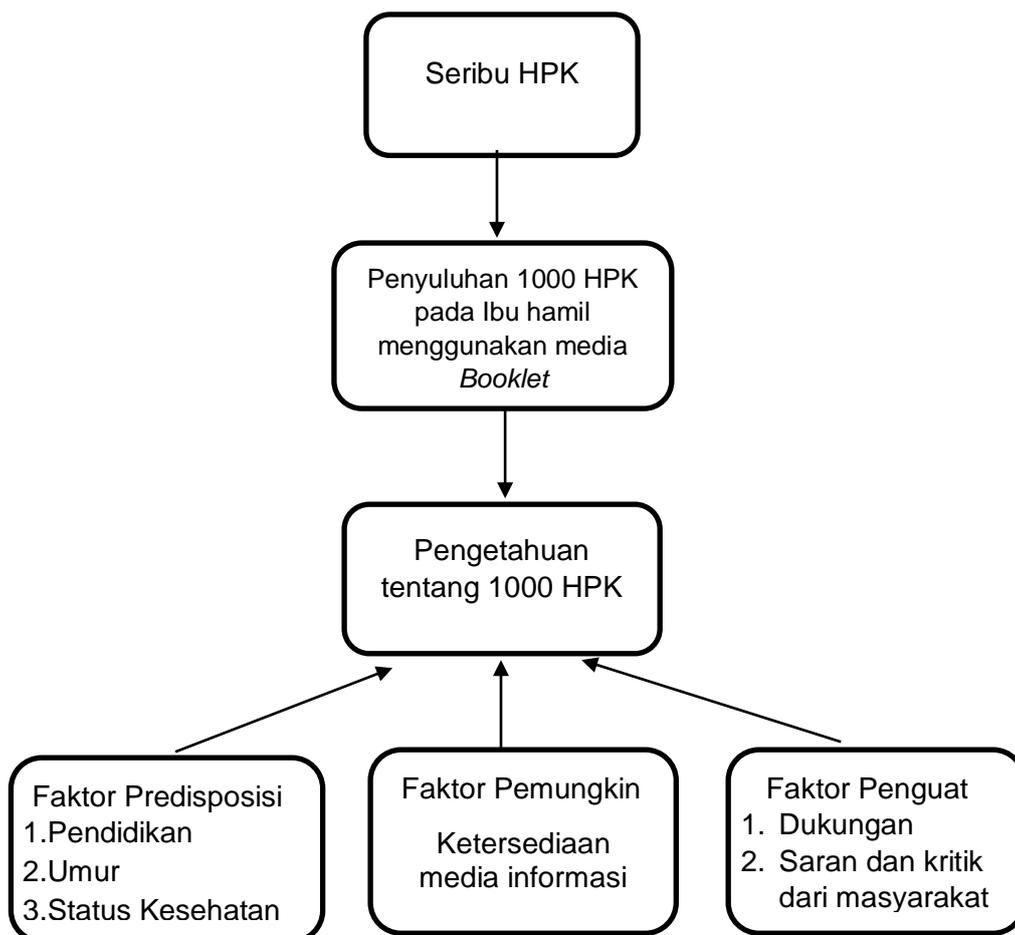
Beberapa alasan mengapa *Literatur Review* perlu diperhatikan dalam penelitian menurut Neuman 2003 (Chairi, A 2009)

1. Menunjukkan pemahaman tentang *body of knowledge* dan kredibilitas peneliti; *Literature review* menceritakan apa yang telah diketahui peneliti dibidang pengetahuan yang sedang diteliti. Oleh karena itu, *Literature Review* menunjukkan apakah kompetensi, kemampuan dan *background* peneliti tercermin pada apa yang ditulis.
2. Menunjukkan pola penelitian sebelumnya dan kaitannya dengan riset yang sedang dilakukan; *Literature Review* dapat mengarahkan peneliti pada pertanyaan penelitian dan menunjukkan perkembangan *knowledge*. *Review* yang baik dapat menunjukkan apakah riset yang dilakukan relevan dengan *body of knowledge* yang ada.

3. Menciptakan koherensi dan meringkas “*what is known in ana area*”  
*Literture Review* memungkinkan peneliti untuk mengelompokkan dan mensintesis hasil-hasil penelitian. Jadi *Review* yang baik dapat menggambarkan apa yang sudah dilakukan dan apa yang belum dilakukan
4. Belajar dari orang lain dan mendorong munculnya ide baru; *Literature Rivew* membantu peneliti untuk menceritakan apa yang telah ditemukan sehingga peneliti memperoleh manfaat dari yang telah dikerjakan orang lain.

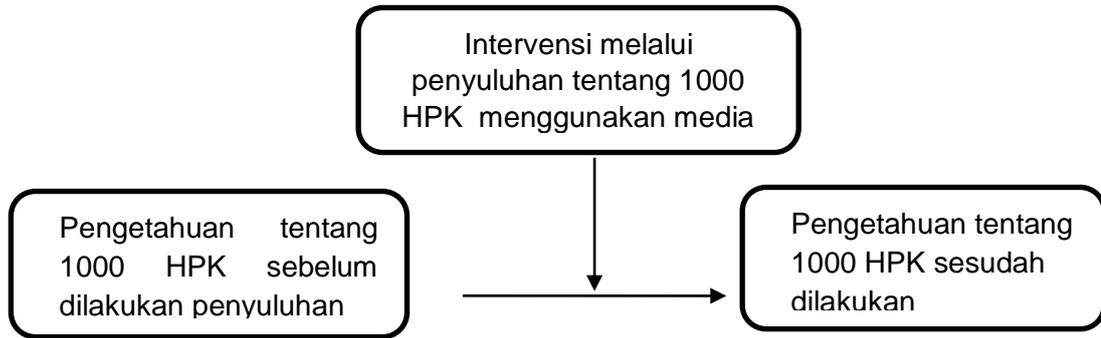
#### F. Kerangka Teori

Berdasarkan berbagai hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan kerangka teori sebagai berikut.



Gambar 1 KerangkaTeori  
.Sumber : Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2007)

## H. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

Pemberian edukasi berupa penyuluhan tentang pentingnya gizi pada 1000 HPK untuk meningkatkan pengetahuan hamil di Puskesmas Tanjung Morawa.

## F. Hipotesis

- Ha = Ada pengaruh pemberian media *Booklet* tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan ibu hamil.
- Ho = Tidak ada pengaruh pemberian media *Booklet* tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan ibu hamil

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen). Penelitian kepustakaan atau kajian literature (*literature review, literature research*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu. Kegiatan ini berkaitan dengan telaah atas teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena dan telaah penelitian sebelumnya untuk menunjukkan keterkaitan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan yang telah dilakukan (Supriyadi, 2016).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis dan pedagogis. Pendekatan Filosofis merupakan pendekatan yang dilakukan untuk melakukan penalaran dan penyusunan suatu data secara sistematis berdasarkan sudut pandang tertentu (dalam hal ini sudut pandang sejarah dalam pembelajaran). Sedangkan pendekatan pedagogis merupakan pendekatan untuk menjelaskan data secara lebih rinci dengan menggunakan teori perletakan *genetic moment* sejarah dalam pembelajaran.

#### B. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengalaman langsung. Data diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data yang dimaksud berupa buku dan

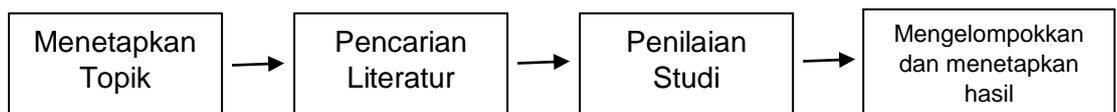
laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat di dalam artikel atau jurnal (tercetak atau tidak tercetak).

Penelitian ini mencari *database* dari berbagai referensi seperti jurnal penelitian, *review* Jurnal, artikel ilmiah yang berkaitan tentang efektifitas penyuluhan menggunakan *booklet* terhadap ibu hamil. *Data base* artikel yang diambil pada penelitian ini adalah yang dipublikasikan pada *Google Scholar*, Portal Garuda, DOAJ, Sinta, dan Crossreff.

### C. Prosedur *Systematic Riview*

*Systematic Review* mempunyai tahapan:

1. Menetapkan topik permasalahan. Menentukan topik tertentu atau fenomena yang menjadi permasalahan dalam penelitian
2. Pencarian Literatur. Pencarian literatur telah ditetapkan strateginya, apakah hanya literatur yang sudah dipublikasi ataukah termasuk laporan risset yang tidak terpublikasikan. ataukah termasuk laporan riset yang tidak terpublikasikan. Tahun terbit juga ditetapkan batasannya. Cara penelusuran secara elektronik, *search engines*, *databases*, *webstites* juga ditetapkan sebelum pelaksanaan sistematik review.
3. Penilaian studi. Memilih literatur berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
4. Mengelompokkan dan menetapkan hasil. Hasil *review* setelah dilaksanakan kemudian dikelompokkan agar mendapatkan makna sehingga dapat ditarik kesimpulan konteks hasil *review*.



Gambar 3 . Prosedur *Systematic Riview*

### D. Kriteria Inklusi

#### 1. Berdasarkan Sumber

- a. Sumber utama (*primary sources*) yaitu artikel ilmiah yang tebit jurnal terindeks di Google Scholar, DOAJ, Sinta, Crossref, IPI, dan lain-lain.

- b. Sumber kedua (*secondary sources*) seperti buku teks, prosiding yang diterbitkan oleh publisher Nasional.
- c. Sumber ketiga (*tertiary sources*) seperti majalah populer, blog, bahan seminar ilmiah, dll

Kriteria jurnal yang direview adalah artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris dengan subyek ibu hamil

## **2. Berdasarkan Tahun Terbit dan Penulis**

Tahun terbit jurnal yang digunakan dalam penelitian adalah jurnal yang dipublikasikan dari tahun 2015-2020. Penulis harus berasal dari lembaga pendidikan yang diakui oleh pemerintah

## **3. Strategi Pencarian Literatur**

Data base yang digunakan dalam penelitian ini adalah Google Scholar, Portal Garuda, Mendelay, DOAJ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan sebagainya. Pencarian menggunakan kata kunci (*key words*). "Media Promosi Kesehatan". Jika artikel yang diperoleh tidak sesuai maka kata kunci diganti dengan "Media 1000 HPK Ibu Hamil".

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang sudah berlaku, bisa berbentuk lisan, tulisan, gambar atau karya-karya menumental dari seseorang.

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencari atau menggali data dari literature yang terkait dengan apa yang dimaksudkan dalam rumusan masalah. Data-data yang telah didapatkan dari berbagai literatur dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

## **F. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi. Anotasi berarti suatu kesimpulan sederhana

dari suatu artikel, buku, jurnal, atau beberapa sumber tulisan yang lain. Sedangkan bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber-sumber yang digunakan dalam suatu penelitian yang akan disimpulkan.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam dalam suatu analisis anatosis bibliografi, yaitu :

- Identitas sampel yang dirujuk
- Kualifikasi dan tujuan penulis
- Simpulan sederhana mengenai konten tulisan
- Kegunaan/pentingnya sumber yang dirujuk dalam menjawab permasalahan yang dirumuskan.

Untuk menyajikan data hasil penelusuran pustaka dilakukan beberapa tahapan. Pertama, melakukan ringkasan 12 artikel yang akan disajikan dalam bentuk tabel meliputi Judul dan Peneliti, Nama Jurnal, Tahun Terbit dan Indeks, Metode Penelitian dan Lokasi, Tujuan dan Hasil. Kedua, menilai antara tujuan dan hasil. Ketiga, melakukan penilaian kesamaan dan menilai perbedaan dari artikel-artikel tersebut. Keempat, memberikan kritik atau pendapat terhadap artikel-artikel tersebut.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

Penelusuran artikel melalui basis *Google Scholar*, DOAJ, Sinta, Portal Garuda, *Crossreff* artikel yang ditelusur menghasilkan sebanyak 4367 artikel yang lolos pada tahap skrining awal dengan memasukkan kata kunci: pengaruh media pada ibu hamil, pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK, pengaruh penyuluhan media *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil. Setelah itu artikel yang diperoleh kemudian dikategorikan berdasarkan rentang tahun terbit dari 2015-2020 sehingga terdapat 432 artikel yang diperoleh. Namun, setelah dilakukan skrining lebih lanjut dengan menyesuaikan judul/ topik yang paling sesuai untuk diteliti, diperoleh 13 artikel yang relevan dan berpotensi untuk dikaji atau direview.

Artikel-artikel tersebut diperoleh dari berbagai jurnal yaitu Jurnal Wacana Kesehatan, Jurnal Gizi Klinik Indonesia, Jurnal Kesehatan Masyarakat, Jurnal *Endurance*, Jurnal Kesehatan, Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, *Journal of Healthcare Tecnology and Medicine*, Jurnal Manajemen Kesehatan Masyarakat, Jurnal Kesmas, Keperawatan Padjajaran, dan jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim. Dari 13 artikel tersebut terdapat 12 artikel yang menggunakan bahasa Indonesia dan 1 artikel yang menggunakan Bahasa Inggris dengan judul *The Effect of Booklet about children Nutrition Needs Towards Knowledge of Mother Stunting Children in Pundong Primary Health Center Work Area Bantul Yogyakarta*.

Tabel 2. Ringkasan Isi Jurnal

No	Judul Artikel/Penulis	Jurnal/Terbit/ Terindeks	Metode Penelitian/ Lokasi	Tujuan dan Hasil
1	Judul: Pengaruh Penyuluhan	Jurnal: Journal of Healthcare	Metode Penelitian Preekperimental	Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh

<p>Menggunakan Media <i>Booklet</i> pada Ibu Hamil terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi pada Masa Kehamilan di Desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2020</p>	<p>Tecnology and Medicine Vol.06, No. 01, April 2020</p> <p>Terindeks: Sinta, Garuda, Simlitabmas, Scopus, Risbang, Rama</p>	<p>design dengan pendekatan One Group Pretest Posttest</p> <p>Sampel yang digunakan adalah seluruh ibu hamil di Kota Juang dengan jumlah 33 orang.</p>	<p>penyuluhan menggunakan media <i>booklet</i> pada ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan tentang gizi pada masa kehamilan di desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen</p>	
<p>Penulis: Sarah Nadiya dan Rahma</p>	<p>Lokasi: Desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen.</p>	<p>Hasil: Hasil Statistik <i>uji Wilxocon</i>, <i>p value</i> (0,000) &lt; (0.05). Ada pengaruh diberikan penyuluhan dengan media <i>Booklet</i> dengan pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada masa kehamilan.</p>		
<p>2.</p>	<p>Judul: Pengaruh Pendidikan Gizi dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Zat Besi melalui kelas Ibu Hamil</p> <p>Penulis: Siti Sulastijah, Sumarni dan Siti Helmyati, 2015</p>	<p>Jurnal: Jurnal Gizi Klinik Indonesia, Vol.12 No.02 Oktober 2015.</p> <p>Terindeks: Google Scholar, DOAJ, Sinta, Crossref</p>	<p>Metode Penelitian Penelitian kuasi eksperimental dengan rancangan pre test- post test dengan non-equivalent control group, dengan sampel penelitian ibu hamil 33 orang pada kelompok perlakuan dan 37 orang pada kelompok kontrol.</p> <p>Lokasi</p>	<p>Tujuan: Mengetahui pengaruh pendidikan gizi dalam upaya mevningkatkan kepatuhan konsumsi zat besi melalui kelas ibu hamil di Kecamtan Gatak Kabupaten Sukoharjo.</p> <p>Hasil: Dengan Uji Manova pada penelitian diketahui nilai <i>R Quared</i></p>

			Puskesmas Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah	<p>pengetahuan sebesar 0,873 yang berarti Edukasi yang dilakukan memiliki efek besar dalam mempengaruhi 87,3% pengetahuan responden. Pada sikap <i>R Square</i> sebesar 0,677 yang berarti 67,7% sikap responden.</p> <p>Pendidikan Gizi berpengaruh pada peningkatan kepatuhan konsumsi ibu hamil.</p>
3	<p>Judul: Pengaruh Edukasi Gerakan 1000 HPK Terhadap Perbaikan Pola Makan Ibu Hamil Risti di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang</p> <p>Penulis: Andriani Putri Pratama, Emmy Riyanti dan Kusyogo Cahyo</p>	<p>Jurnal: Kesehatan Masyarakat, Vol. 5 No. 5, Oktober 2017</p> <p>Terindeks: Indeks Google Scholar, Garuda</p>	<p>Metode Penelitian: eksperimen semu (<i>quasi experiment</i>) <i>non-equivalent control group design</i>, dengan sampel ibu hamil risti dengan jumlah 76 orang.</p>	<p>Tujuan: Mengetahui pengaruh edukasi gerakan 1000 HPK terhadap perbaikan pola makan ibu hamil</p> <p>Hasil: Ada perubahan yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan pola makan ibu hamil</p>
4	<p>Judul: Efektifitas Poster Pola Diet 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) terhadap Pengetahuan Ibu</p>	<p>Jurnal Kajian Ilmiah Problema Kesehatan, Vol. 5, Februari 2020</p> <p>Terindeks:</p>	<p>Metode Penelitian: Penelitian Intervensional dengan 2 kelompok dengan metode berbeda</p>	<p>Tujuan: Mengetahui Efektifitas Poster Pola Diet 1000 HPK terhadap pengetahuan ibu hamil dalam</p>

	<p>Hamil tentang Nutrisi dalam Pencegahan Stunting di Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu</p> <p>Penulis:</p> <p>Syafrisar Meri Agritubella dan Wiwiek Delvira</p>	<p>Indeks DOAJ, Google Scholar</p>	<p>yang dilakukan dengan metode konvensional melalui ceramah dan metode media bergambar, dengan sampel seluruh ibu hamil di Desa Menaming dan Desa Sukamaju dengan jumlah sampel 30 orang yang dibagi atas 2 perlakuan</p> <p>Lokasi:</p> <p>Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu</p>	<p>pengecahan Stunting di Puskesmas Rambah</p> <p>Hasil:</p> <p>Terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi Pola Diet 1000 HPK dalam pencegahan stunting dengan <i>p value</i> 0,035</p>
5	<p>Judul:</p> <p>Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di Wilayah Kerja Puskesmas Parangloe Goa (Sukmawati)</p>	<p>Jurnal:</p> <p>Kesehatan Masyarakat Maritim, Vol 1 No. 1, Januari 2018</p> <p>Terindeks:</p> <p>Google Scholar, Crossref, Index Copernicus, Base</p>	<p>Metode Penelitian:</p> <p><i>quasi eksperimental</i> dengan rancangan <i>randomized pretest-posttest control group design</i>. Dengan jumlah sampel 60 orang ibu hamil yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control</p> <p>Lokasi:</p> <p>Wilayah Kerja</p>	<p>Tujuan:</p> <p>Untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang IMD terhadap Pengetahuan dan Sikap ibu hamil</p> <p>Hasil:</p> <p>Ada pengaruh edukasi sebelum dan sesudah dilakukan Edukasi terhadap ibu hamil.</p>

			Puskesmas Palangloe Kabupaten Gowa	
6	<p>Judul: Edukasi Gizi Ibu Hamil dengan Media <i>Booklet</i> tentang Perilaku Pencegahan Balita Stunting pada di Wilayah Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus</p> <p>Penulis: Anita Dyah L dan Yayuk Fatmawati)</p>	<p>Jurnal: Ilmu Keperawatan dan Kebidanan , Vol 11 No.1, 2020.</p> <p>Terindeks: Google Scholar, Sinta</p>	<p>Metode Penelitian: Penelitian bersifat Quasi eksperimen dengan metode One Group Pretest-Posttest design, dengan sampel berjumlah 54 orang.</p> <p>Lokasi: Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus</p>	<p>Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi ibu hamil dengan media <i>Booklet</i> terhadap perilaku pencegahan stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus</p> <p>Hasil: Ada pengaruh edukasi gizi ibu hamil menggunakan media <i>Booklet</i> terhadap perilaku pencegahan balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus dengan nilai <math>p=0,000&lt;05</math>.</p>
7.	<p>Judul: Pengaruh Paket Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Media <i>Booklet</i>, <i>Audiovisual</i>, dan Kombinasi terhadap Sikap dan Pengetahuan Ibu Hamil</p>	<p>Jurnal Wacana Kesehatan, Vol. 3, No.2, Desember 2018</p> <p>Terindeks: DOAJ, Google Scholar, One Search, Core</p>	<p>Metode Penelitian: Penelitian Quasi Experimental dengan rancangan one group pretest-posttest, dengan sampel 30 orang dengan 10 orang ibu hamil di setiap</p>	<p>Tujuan: Mengetahui Pengaruh paket edukasi tanda bahaya kehamilan melalui media <i>booklet</i>, <i>audiovisual</i>, dan kombinasi <i>booklet</i> dan <i>audiovisual</i> terhadap sikap dan</p>

	Penulis: Senja Atika, Suhendar Sulaman, dan Idriani		kelompok perlakuan dengan teknik <i>Purposive Sampling</i>	pengetahuan ibu hamil. Hasil: Media Kombinasi ( <i>booklet</i> dan <i>audiovisual</i> ) lebih efektif dibandingkan menggunakan media yang terpisah
8.	Judul :  Pengaruh Pendidikan Buklet Kesehatan terhadap Perilaku Ibu Hamil terkait Upaya Pencegahan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di kota Semarang (Studi Kasus di Puskesmas Tlogosari Wetan dan Puskesmas Genuk)  Penulis:  Luluk Faizatul, Sri Achadi Nugrahaeni, dan Cahyono Hadi	Jurnal:  Manajemen Kesehatan Masyarakat, Vol.06, No,01, April 2018  Terindeks  Google Scholar, Garuda.	Metode Penelitian:  Rancangan eksperimen semu (quasi experiment) dengan desain pretest-post test with control group. Sampel yang digunakan adalah seluruh ibu hamil di Kota Semarang yang dipilih secara Purposive Sampling dengan jumlah 82 orang.  Lokasi:  Puskesmas Tlogosari Wetan dan Puskesmas Genuk Kota Semarang	Tujuan:  Untuk mengetahui pengaruh pendidikan <i>booklet</i> kesehatan terhadap perilaku ibu hamil  Hasil:  Buklet kesehatan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil
9	Judul:  Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu mengenai Gizi Ibu	Jurnal:  Kesehatan Masyarakat, Vol. 5 No.2, 2017  Terindeks:  Google Scholar,	Metode Penelitian:  Penelitian Pre- eksperimental dengan desain one group pretest posttest. Jumlas	Tujuan:  Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu mengenai gizi ibu

	<p>Hamil di Puskesmas Pasir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor 2016.</p> <p>Penulis: Nova Febriantika</p>	<p>Garuda</p>	<p>sampel adalah 97 orang.</p> <p>Lokasi: Puskesmas Pasir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor</p>	<p>hamil di Puskesmas Pasir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor.</p> <p>Hasil: Ada pengaruh penyuluhan pengetahuan mengenai gizi ibu hamil yang signifikan.</p>
10	<p>Judul: Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Setelah diberikan Penyuluhan tentang Anemia Gizi Besi dengan Menggunakan Media <i>Booklet</i> di Puskesmas Gatak</p> <p>Penulis: Astrianti Wijayanti</p>	<p>Skripsi: Sarjana Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015</p>	<p>Metode Penelitian: Metode quasi eksperimental dengan rancangan penelitian <i>one group pretest posttest design</i>. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Gatak sebanyak 46 orang</p> <p>Lokasi: Puskesmas Gatak</p>	<p>Tujuan : Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan tentang anemia gizi besi di Puskesmas Gatak</p> <p>Hasil: Ada perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan tentang anemia gizi besi di Puskesmas Gatak</p>
11	<p>Judul: Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang 1000 HPK di Kelurahan Molas Kecamatan</p>	<p>Jurnal: Kesmas, Vol.8, No. 6, Oktober 2016</p> <p>Terindeks: Garuda, Google Scholar</p>	<p>Metode Penelitian: Metode <i>True Eksperiment</i> dengan rancangan <i>The randomized pretest- post test with control</i></p>	<p>Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Kelurahan Molas</p>

	Bunaken Kota Manado		group, dengan jumlah sampel 26 ibu hamil yang dibagi menjadi 2 kelompok.  Lokasi:  Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado	Hasil:  Promosi kesehatan dengan ceramah dan media sangat efektif untuk membagikan informasi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.
12	Judul:  Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga terhadap Instensi Ibu Hamil untuk Optimalisasi Nutrisi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan  Penulis: Rosani Naim, Neti Juniarti dan Ahmad Yamin, 2017	Jurnal  Keperawatan Padjajaran, Vol. 5 No. 2 Agustus 2017  Terindeks: Google Scholar, DOAJ, Sinta, Crossref	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan quasi eksperiment pre-test and post-test with control group design, dengan sampel seluruh ibu hamil di Puskesmas Neglasari berjumlah 44 orang  Lokasi:  Puskesmas Neglasari, Kota Bandung.	Tujuan:  Mengidentifikasi pengaruh edukasi berbasis keluarga terhadap instensi ibu hamil untuk optimalisasi nutrisi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan  Hasil: Ada Pengaruh yang signifikan antara edukasi berbasis keluarga terhadap instensi ibu hamil untuk optimalisasi nutrisi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (p=0,00)
13	Judul:  <i>The Effect of Booklet about children Nutrition Needs Towards Knowledge of Mother Stunting Children in Pundong Primary Health Center Work Area Bantul</i>	Proceding The 4 <sup>th</sup> International Nursing Conference	Penelitian <i>Quasi Eksperiment</i> dengan <i>pretest</i> dan <i>post test</i>  Lokasi:  Puskesmas Wilayah Kerja Bantul Yogyakarta	Tujuan:  Mengidentifikasi pengaruh pendidikan <i>booklet</i> tentang kebutuhan gizi anak terhadap terhambatnya pengetahuan ibu.  Hasil:

Yogyakarta.	Ada pengaruh pendidikan <i>booklet</i> pada pengetahuan ibu balita dengan stunting
Penulis:	
Suryati, dkk	

Tabel 2 menjelaskan bahwa terdapat 13 artikel tentang media promosi kesehatan dan efektifitas media dalam menyampaikan pesan-pesan untuk menambah pengetahuan para responden yang terbit mulai dari 2015 hingga tahun 2020 dengan rincian satu Skripsi Sarjana dan sebelas artikel ilmiah. Artikel-artikel tersebut merupakan artikel yang diterbitkan pada Jurnal terindeks Google scholar, DOAJ, Garuda, IPI, Sinta, Crossref, Scopus dan sebagainya.

Sampel pada artikel-artikel tersebut adalah ibu hamil dengan jumlah yang bervariasi mulai dari 30–95 orang. Tujuan Penelitian ini secara umum adalah melihat efektifitas penggunaan media promosi kesehatan terhadap perubahan pengetahuan ibu hamil.

Tabel 3. Hasil Telaah Artikel dengan rancangan *One Group Desain*

Hasil Penelitian						
Penulis	N	<i>Pre test dan Post test</i>	Pengetahuan (%)	Sikap (%)	Praktik (%)	Kesimpulan
Sarah Nadya, Rahma	33	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum diberikan edukasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Baik 6</li> <li>b. Cukup 30</li> <li>c. Kurang 64</li> </ul> </li> <li>• Sesudah diberikan edukasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Baik 52</li> <li>b. Cukup 42</li> <li>c. Kurang 5</li> </ul> </li> </ul>		-	-	Nilai pengetahuan sebelum diberikan intervensi dengan kategori baik sebanyak 6% dan sesudah intervensi sebanyak 52%.

Anita Dyah, Yayuk Fatmawati	54	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum diberikan edukasi               <table style="margin-left: 20px;"> <tr> <td></td> <td>50</td> <td>27,8</td> <td></td> </tr> <tr> <td>a. Baik</td> <td>18,5</td> <td>25,9</td> <td>31,5</td> </tr> <tr> <td>b. Cukup</td> <td>31,5</td> <td>46,3</td> <td></td> </tr> <tr> <td>c. Kurang</td> <td></td> <td></td> <td>31,5</td> </tr> </table> </li> <li>• Sesudah diberikan edukasi               <table style="margin-left: 20px;"> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>37</td> </tr> <tr> <td>a. Baik</td> <td>83,3</td> <td>77,8</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. Cukup</td> <td>2</td> <td>13</td> <td></td> </tr> <tr> <td>c. Kurang</td> <td>13</td> <td>9,3</td> <td></td> </tr> </table> </li> </ul>		50	27,8		a. Baik	18,5	25,9	31,5	b. Cukup	31,5	46,3		c. Kurang			31,5				37	a. Baik	83,3	77,8		b. Cukup	2	13		c. Kurang	13	9,3				<p>Terdapat perbedaan yang signifikan sikap anak sebelum dan sesudah mendapat pendidikan kesehatan tentang keamanan jajanan dengan p value <math>0,000 &lt; \alpha (0,05)</math>. Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang keamanan jajanan terhadap pengetahuan dan sikap anak yaitu hanya sebesar 0,7%</p>
	50	27,8																																			
a. Baik	18,5	25,9	31,5																																		
b. Cukup	31,5	46,3																																			
c. Kurang			31,5																																		
			37																																		
a. Baik	83,3	77,8																																			
b. Cukup	2	13																																			
c. Kurang	13	9,3																																			
Syafrisar Meri, dkk	30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum diberikan edukasi booklet</li> <li>• Sesudah diberikan edukasi</li> </ul>	47,5	-	-	<p>Terjadi peningkatan dengan selisih 32,0 atau terjadi peningkatan sebesar 67,4%</p>																															
Astriani Wiyanti	46	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum diberikan edukasi               <table style="margin-left: 20px;"> <tr> <td></td> <td>41,3</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>a. Baik</td> <td>58,7</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. Kurang baik</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> </li> <li>• Sesudah diberikan edukasi               <table style="margin-left: 20px;"> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>a. Baik</td> <td>95,7</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. Kurang baik</td> <td>4,3</td> <td></td> <td></td> </tr> </table> </li> </ul>		41,3			a. Baik	58,7			b. Kurang baik								a. Baik	95,7			b. Kurang baik	4,3				-	-	<p>Terdapat peningkatan yang signifikan pada perlakuan 54,4%</p>							
	41,3																																				
a. Baik	58,7																																				
b. Kurang baik																																					
a. Baik	95,7																																				
b. Kurang baik	4,3																																				
Nova Febriantika	97	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum diberikan edukasi               <table style="margin-left: 20px;"> <tr> <td></td> <td>21</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>a. Baik</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. Cukup</td> <td>39,2</td> <td></td> <td></td> </tr> </table> </li> </ul>		21			a. Baik				b. Cukup	39,2				-	-	<p>Terdapat peningkatan yang signifikan dapat dilihat dari perubahan nskor</p>																			
	21																																				
a. Baik																																					
b. Cukup	39,2																																				

c. Kurang Baik	58,8	31,0 %
• Sesudah diberikan edukasi	32	
a. Baik	40,2	
b. Cukup	27,8	
c. Kurang		

Tabel 4. Hasil Telaah Artikel dengan rancangan *Control Group Desain*

Penulis	N	Variabel	Nilai	Sebelum		Sesudah		Hasil
				Perlakuan	Kontrol	Perlakuan	Kontrol	
Andriani Putri, dkk	76	Pengetahuan	Mean	-7,60	85,7	97,4	90,3	Terjadi peningkatan pengetahuan dari 89,6 menjadi 97,4.
			SD	8,28	97,4	4,3	8,46	
			P value	0,0001	0,268	0,00	0,00	
		Sikap	Mean	96,3	93,8	99,4	94,8	
			SD	5,42	5,89	1,98	5,06	
			P value	0,00	0,00	0,17	0,17	
Syafrisar Meri, dkk	30	Pengetahuan	Mean	63,33	65,33	83,67	79,00	Hasil pengetahuan dan kontrol ditemukan selisih rata-rata pengetahuan 4,67.
			SD	6,455	4,419	11,096	6,601	
			P value	0,01	0,01	0,052	0,723	
Luluk Faizatul, dkk	82	Pengetahuan Sikap	Mean	8,4	7,3	13,4	11,1	Terjadi peningkatan pengetahuan lebih tinggi pada kelompok pengetahuan dengan selisih 5 poin
			SD	2,1	-	1,1	-	
			P Value	0,001	0,0001			
Sofian R, dkk	39	Pengetahuan	Mean	12,31	11,15	16,92	11,05	Terjadi peningkatan pada kelompok perlakuan dengan rata-rata nilai 4,61
			SD	-	-	-	-	
			P value	0,000	0,000	0,000		
Rosani Naim, dkk	44	Pengetahuan	Mean	29,10	13,21	31,05	14,42	Nilai pengetahuankelompok perlakuan mengalami peningkatan yang jauh lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol, yaitu
			SD	15,128	7,539	14,960	10,259	
			P value	0,00	0,00	0,00	0,00	

sebesar 15,89 poin.

Siti Sulastijah, dkk	69	Pengetahuan	<i>Mean</i>	75,15	71,48	87,87	71,62	Diperoleh hasil terdapat perbedaan bermakna rerata tingkat pengetahuan awal dan akhir. Terdapat perbedaan sebesar 1,59 ( $p < 0,05$ )
			<i>SD</i>	11,69	10,79	5,30	9,72	
			<i>P Value</i>	0,000		0,855		

Tabel 3 dan Tabel 4 menjelaskan artikel-artikel dengan hasil dilakukannya penelitian baik itu pada rancangan *One Group Desain* maupun pada rancangan *Control Group Desain*. Dari artikel-artikel yang ditelaah didapati hasil peningkatan pengetahuan yang signifikan dengan nilai yang beragam, rata-rata peningkatan nilai setelah dilakukan perlakuan mencapai 62% dan dapat disimpulkan bahwa edukasi terhadap ibu hamil menggunakan media *Booklet* cukup berpengaruh pada pengetahuan ibu hamil.

Tabel 5. Penilaian Kesesuaian Antara Tujuan dan Hasil

No	Judul/Peneliti	Tujuan	Hasil	Penilaian Kesesuaian
1	Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media <i>Booklet</i> pada Ibu Hamil terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi pada Masa Kehamilan di Desa Pulo Kition Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2020  (Sarah Nadiya dan Rahma)	Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media <i>booklet</i> pada ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan tentang gizi pada masa kehamilan di desa Pulo Kition Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen	Hasil Statistik <i>uji Wilxocon, p value</i> (0,000) < (0.05).  Ada pengaruh diberikan penyuluhan dengan media <i>Booklet</i> dengan pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada masa kehamilan.	Tujuan dan Hasil sudah sesuai dilihat dari penulis telah menjawab tujuan dilakukannya penelitian dengan hasil adanya pengaruh penyuluhan media <i>booklet</i> terhadap pengetahuan ibu hamil

2	<p>Pengaruh Pendidikan Gizi dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Zat Besi melalui kelas Ibu Hamil</p> <p>(Siti Sulastijah, Sumarni dan Siti Helmyati, 2015)</p>	<p>Mengetahui pengaruh pendidikan gizi dalam upaya meningkatkan kepatuhan konsumsi zat besi melalui kelas ibu hamil di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.</p>	<p>Ada pengaruh pendidikan gizi dalam upaya meningkatkan kepatuhan konsumsi zat besi melalui kelas ibu Hamil di Kecamatan Gatak.</p>	<p>Hasil penelitian artikel ini adalah adanya pengaruh menggunakan instrument penelitian kuisisioner, <i>booklet</i>, dan formulir <i>food recall</i>. Hal ini menunjukkan bahwa perumusan tujuan dan hasil penelitian yang diperoleh sudah sesuai.</p>
3	<p>Pengaruh Edukasi Gerakan 1000 HPK Terhadap Perbaikan Pola Makan Ibu Hamil Risti di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang</p> <p>(Andriani Putri Pratama, Emmy Riyanti, Kusyogo Cahyo)</p>	<p>Mengetahui pengaruh edukasi gerakan 1000 HPK terhadap perbaikan pola makan ibu hamil</p>	<p>Hasil: Ada perubahan yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan pola makan ibu hamil</p>	<p>Tujuan dan hasil sudah sesuai, penulis telah menjawab tujuan dari dilakukannya penelitian dengan kesimpulan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai 1000 HPK baik pada kelompok eksperimen maupun control, sedangkan pada Sikap kelompok eksperimen mengalami peningkatan namun pada kelompok control cenderung tetap.</p>

4	Efektifitas Poster Pola Diet 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Nutrisi dalam Pencegahan Stunting di Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu  (Syafrisar Meri Agridubella dan Wiwiek Delvira)	Mengetahui Efektifitas Poster Pola Diet 1000 HPK terhadap pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan Stunting di Puskesmas Rambah	Terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi Pola Diet 1000 HPK dalam pencegahan stunting	Tujuan dan hasil sudah sesuai, Penulis telah menjawab tujuan dari dilakukannya penelitian dengan hasil Adanya perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan dengan media Poster.
5	Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di Wilayah Kerja Puskesmas Parangloe Goa  (Sukmawati)	Untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang IMD terhadap Pengetahuan dan Sikap ibu hamil	Ada pengaruh edukasi sebelum dan sesudah dilakukan Edukasi terhadap ibu hamil.	Tujuan dan hasil sudah sesuai dapat dilihat hasil adanya pengaruh edukasi sebelum dan sesudah dilakukan Edukasi terhadap ibu hamil.
6	Edukasi Gizi Ibu Hamil dengan Media <i>Booklet</i> tentang Perilaku Pencegahan Balita <i>Stunting</i> pada di Wilayah Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus  (Anita Dyah L dan Yayuk Fatmawati)	Untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi ibu hamil dengan media <i>Booklet</i> terhadap perilaku pencegahan <i>stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus	Ada pengaruh edukasi gizi ibu hamil menggunakan media <i>Booklet</i> terhadap perilaku pencegahan balita <i>stunting</i> di wilayah kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus dengan nilai $p=0,000<05$	Tujuan dan hasil sudah sesuai, peneliti telah menjawab tujuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan kesimpulan adanya pengaruh edukasi gizi ibu hamil menggunakan media <i>booklet</i>

7.	Pengaruh Paket Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Media <i>Booklet</i> , <i>Audiovisual</i> , dan Kombinasi terhadap Sikap dan Pengetahuan Ibu Hamil  (Senja Suhendar Sulaman, Idriani)	Pengaruh paket edukasi bahaya kehamilan melalui media <i>booklet</i> , <i>audiovisual</i> , dan kombinasi <i>booklet</i> dan <i>audiovisual</i> terhadap sikap dan pengetahuan ibu hamil.	Media Kombinasi ( <i>booklet</i> dan <i>audiovisual</i> ) lebih efektif dibandingkan menggunakan media yang terpisah	Peneliti menemukan hasil bahwa media kombinasi lebih efektif daripada media terpisah dalam menyampaikan edukasi yang dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan sebesar 87,5%  Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dan hasil penelitian diperoleh sudah sesuai
8	Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perilaku Ibu Hamil terkait Upaya Pencegahan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di kota Semarang (Studi Kasus di Puskesmas Tlogosari Wetan dan Puskesmas Genuk)  (Luluk Faizatul, Sri Achadi Nugrahaeni, dan Cahyono Hadi)	Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku ibu hamil	Buklet kesehatan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil	Tujuan dan hasil sudah sesuai, peneliti menjawab tujuan dari penelitian yang dilakukan dan memaparkan hasil perubahan bukan hanya pada perilaku saja namun penulis juga menyatakan nilai pada pengetahuan dan sikap ibu hamil
9	Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap	Untuk mengetahui pengaruh	Ada pengaruh penyuluhan pengetahuan	Tujuan dan hasil sudah sesuai, peneliti telah

	Pengetahuan Ibu mengenai Gizi Hamil di Puskesmas Pasir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor 2016.  (Nova Febriantika)	penyuluhan terhadap pengetahuan ibu mengenai gizi ibu hamil di Puskesmas Pasir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor.	mengenai gizi ibu hamil yang signifikan.	menjawab tujuan dari penelitian yang dilakukan dengan hasil Ada pengaruh penyuluhan pengetahuan mengenai gizi ibu hamil yang signifikan
10	Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Setelah diberikan Penyuluhan tentang Anemia Gizi Besi dengan Menggunakan Media <i>Booklet</i> di Puskesmas Gatak  (Astrianti Wijayanti)	Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan tentang anemia gizi besi di Puskesmas Gatak	Ada perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan tentang anemia gizi besi di Puskesmas Gatak	Penulis telah menjawab tujuan dari penelitian dengan hasil adanya perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan tentang anemia gizi besi di Puskesmas Gatak
11	Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang 1000 HPK di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado	Untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Kelurahan Molas	Promosi kesehatan dengan ceramah dan media sangat efektif untuk membagikan informasi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.	Penulis telah menjawab tujuan dari penelitian dengan hasil yang didapatkan yaitu ada pengaruh yang signifikan antara kelompok intervensi yang mendapat promosi kesehatan dengan kelompok control yang tidak mendapat promosi kesehatan.

12	<p>Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga terhadap Instensi Ibu Hamil untuk Optimalisasi Nutrisi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan</p> <p>(Rosani Naim, Neti Juniarti dan Ahmad Yamin, 2017</p>	<p>Mengidentifikasi pengaruh edukasi berbasis keluarga terhadap instensi ibu hamil untuk optimalisasi nutrisi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan</p>	<p>Ada Pengaruh yang signifikan antara edukasi berbasis keluarga terhadap instensi ibu hamil untuk optimalisasi nutrisi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (p=0,00)</p>	<p>Tujuan dan hasil sudah sesuai, Penulis menjelaskan dengan sangat rinci hal-hal yang berkaitan dengan ibu hamil serta mendapatkan nilai selisih sebelum dan sesudah dilakukan dengan nilai <math>z = -4,91</math> dan <math>p \text{ value}</math> 0,00 lebih besar daripada <math>\alpha</math> 0,05 yang artinya ada perbedaan bermakna <i>pretest post test</i> pada kelompok intervensi yang mendapat edukasi berbasis keluarga.</p>
13	<p>Judul: <i>The Effect of Booklet about children Nutrition Needs Towards Knowledge of Mother Stunting Children in Pundong Primary Health Center Work Area Bantul Yogyakarta.</i></p> <p>Penulis: Suryati, dkk</p>	<p>Mengidentifikasi pengaruh pendidikan <i>booklet</i> tentang kebutuhan gizi anak terhadap terhambatnya pengetahuan ibu.</p>	<p>Ada pengaruh pendidikan <i>booklet</i> pada pengetahuan ibu balita dengan stunting. (p&lt;0,05)</p>	<p>Dengan hasil adanya pengaruh pendidikan <i>booklet</i> terhadap pengetahuan ibu balita mengenai stunting, menyatakan bahwa tujuan dan hasil sudah sesuai.</p>

Tabel 5. menggambarkan tentang penilaian kesesuaian (*consistency*) antara tujuan (*Objective*) dengan hasil (*results*). Pada umumnya tujuan penelitian adalah mengetahui dan menganalisis keefektifan media *booklet* tentang 1000 HPK terhadap perubahan pengetahuan ibu hamil. Dari Tiga belas artikel, tidak didapatkan kesenjangan antara tujuan dengan hasil. Namun pada artikel yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media *Booklet* pada Ibu Hamil terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi pada Masa Kehamilan di Desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2020” kurang menjelaskan faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil seperti pendidikan maupun usia, peneliti langsung menuliskan hasil dari nilai kuisisioner.

Tabel 6. Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Persamaan ( <i>comparing</i> )	Perbedaan ( <i>Contrasting</i> )
<p>Terdapat penelitian yang memiliki persamaan dalam hal tujuan dan metodologinya yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaruh Pendidikan Gizi dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Zat Besi melalui kelas Ibu Hamil</li> <li>2. Pengaruh Edukasi Gerakan 1000 HPK Terhadap Perbaikan Pola Makan Ibu Hamil Risti di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang</li> <li>3. Edukasi Gizi Ibu Hamil dengan Media <i>Booklet</i> tentang Perilaku Pencegahan Balita <i>Stunting</i> pada di Wilayah Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus</li> <li>4. Efektifitas Poster Pola Diit 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Nutrisi dalam Pencegahan <i>Stunting</i> di Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu</li> <li>5. Pengaruh Paket Edukasi Tanda</li> </ol>	<p>Terdapat penelitian yang memiliki perbedaan dalam hal Metodologinya yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu mengenai Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Pasir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor 2016.</li> </ol>

- 
- Bahaya Kehamilan Melalui Media *Booklet*, *Audiovisual*, dan Kombinasi terhadap Sikap dan Pengetahuan Ibu Hamil
6. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Setelah diberikan Penyuluhan tentang Anemia Gizi Besi dengan Menggunakan Media *Booklet* di Puskesmas Gatak
  7. Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga terhadap Instensi Ibu Hamil untuk Optimalisasi Nutrisi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan
  8. Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di Wilayah Kerja Puskesmas Parangloe Goa
  9. Pengaruh Pendidikan Buklet Kesehatan terhadap Perilaku Ibu Hamil terkait Upaya Pencegahan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di kota Semarang (Studi Kasus di Puskesmas Tlogosari Wetan dan Puskesmas Genuk)

Dua penelitian dengan metode yang sama

1. Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media *Booklet* pada Ibu Hamil terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi pada Masa Kehamilan di Desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2020
  2. Pengaruh Paket Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Media *Booklet*, *Audiovisual*, dan Kombinasi terhadap Sikap dan Pengetahuan Ibu Hamil
-

Tabel 4. Menggambarkan tentang persamaan dan perbedaan dari metode penelitian artikel-artikel yang diteliti. Didapati sembilan artikel yang memiliki metode penelitian yang sama yaitu menggunakan metode *Quasi Experiment*, dua artikel dengan metode penelitian yang sama yaitu pre-eksperimental, dan satu artikel menggunakan *True experiment*. Artikel-artikel tersebut. Pada ketiga belas artikel tersebut melakukan kegiatan *pretest-posttest* dan diketahui hasil masing-masing subjek mendapat peningkatan pengetahuan.

Tabel 7. Kritik dan Pendapat

No	Judul	Kritik/ Pendapat
1	Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media <i>Booklet</i> pada Ibu Hamil terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi pada Masa Kehamilan di Desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2020	Penelitian ini bagus, hanya saja peneliti tidak menerangkan keadaan responden berupa pendidikan/ usia yang mempengaruhi pengisian kuisioner, sehingga peneliti tidak bisa menyimpulkan secara langsung keefektikan penyampaian edukasi dengan media <i>booklet</i> tersebut
2	Pengaruh Pendidikan Gizi dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Zat Besi melalui kelas Ibu Hamil	Penelitian ini sangat baik karena dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok Kontrol. Hanya saja alangkah lebih baik jika disertakan media untuk memudahkan ibu hamil untuk mempelajari dan mengingat pesan-pesan yang telah disampaikan
3	Pengaruh Edukasi Gerakan 1000 HPK Terhadap Perbaikan Pola Makan Ibu Hamil Risti di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang	Penelitian ini sangat baik karena sampel yang digunakan cukup banyak yaitu 76 orang, penelitian ini juga menggunakan <i>food recall</i> serta edukasi diberikan dengan ceramah menggunakan media <i>slide show</i> serta memberikan media <i>booklet</i> sehingga peneliti dapat melihat dengan jelas perbandingan hasil atas perlakuan yang telah dilakukan dalam kelompok tersebut

4	Efektifitas Poster Pola Diit 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Nutrisi dalam Pencegahan Stunting di Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu	Penelitian ini sangat baik karena peneliti memberikan ringkasan gambar dan tulisan berupa poster yang berisikan Diit 1000 HPK sehingga memudahkan ibu hamil untuk memahaminya,
5	Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di Wilayah Kerja Puskesmas Parangloe Goa	Penelitian ini sangat bagus karena dilakukanya edukasi dengan metode ceramah menggunakan media <i>slide show</i> dan <i>leaflet</i>
6	Edukasi Gizi Ibu Hamil dengan Media <i>Booklet</i> tentang Perilaku Pencegahan Balita <i>Stunting</i> pada di Wilayah Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus	Penelitian ini sangat bagus dikarenakan pesan kesehatan yang diberikan menggunakan media <i>booklet</i> yang memudahkan ibu untuk memahami upaya pencegahan Balita <i>stunting</i>
7	Pengaruh Paket Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Media <i>Booklet</i> , <i>Audiovisual</i> , dan Kombinasi terhadap Sikap dan Pengetahuan Ibu Hamil	Penelitian ini sangat bagus karena dilakukannya penelitian dengan memberikan edukasi melalui <i>booklet</i> , <i>audiovisual</i> , serta kombinasi dan membandingkan hasil penelitian untuk mendapatkan media yang paling berpengaruh dalam penyampaian edukasi tersebut.
8	Pengaruh Pendidikan Buklet Kesehatan terhadap Perilaku Ibu Hamil terkait Upaya Pencegahan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di kota Semarang (Studi Kasus di Puskesmas Tlogosari Wetan dan Puskesmas Genuk	Penelitian ini sangat bagus dikarenakan pesan kesehatan yang diberikan menggunakan media <i>booklet</i> yang memudahkan ibu untuk memahami upaya pencegahan BBLR
9	Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu mengenai Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Pasir Kecamatan Ciampea Kabpaten Bogor 2016.	Penelitian ini bagus hanya saja penyuluhan dilakukan dengan selang waktu yang cukup lama yaitu 1 bulan dan tanpa adanya media pembantu ( <i>booklet/leaflet/poster,dll</i> ) akan membuat pesan yang telah disampaikan akan mudah terlupakan.

10	Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Setelah diberikan Penyuluhan tentang Anemia Gizi Besi dengan Menggunakan Media <i>Booklet</i> di Puskesmas Gatak	Penelitian ini sangat bagus dikarenakan pesan kesehatan yang diberikan untuk menambah pengetahuan ibu hamil menggunakan media <i>booklet</i> yang dapat dibaca dan dipahami dengan mudah oleh ibu hamil.
11	Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang 1000 HPK di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado	Penelitian ini sangat bagus karena promosi kesehatan disampaikan melalui ceramah dan diberikan media <i>leaflet</i> guna menyampaikan pesan kesehatan kepada ibu hamil
12	Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga terhadap Instensi Ibu Hamil untuk Optimalisasi Nutrisi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan	Penelitian ini sangat bagus karena edukasi yang diberikan tidak hanya kepada ibu hamil saja melainkan kepada suami dan anggota inti ibu hamil tersebut sehingga dapat diketahui pengaruhnya,
13	<i>The Effect of Booklet about children Nutrition Needs Towards Knowledge of Mother Stunting Children in Pundong Primary Health Center Work Area Bantul Yogyakarta.</i>	Penelitian ini sangat bagus karena subjek yang diteliti adalah ibu yang mempunyai anak stunting, yang dapat dilihat dari pengetahuan ibu mengenai gizi 1000 HPK

## **b. Pembahasan**

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aset yang mendukung keberhasilan suatu negara, sumber daya manusia yang berkualitas tidak terlepas dari pemenuhan gizi yang optimal sejak dimulai pada 1000 HPK.

Gerakan 1000 HPK merupakan gerakan percepatan perbaikan gizi yang ditetapkan oleh pemerintahan Indonesia. 1000 HPK secara ilmiah merupakan periode emas yang dapat menentukan kualitas kehidupan seseorang. Dampak yang ditimbulkan apabila terjadi kekurangan gizi selama 1000 HPK tidak hanya pada pertumbuhan fisik, tetapi juga pada mental dan kecerdasan, dan pada usia dewasa akan terlihat dari ukuran

fisik yang tidak optimal serta kualitas kerja yang tidak kompetitif berakibat pada rendahnya produktivitas dan ekonomi.

Masih tingginya masalah gizi di Indonesia (2013) meliputi masalah gizi kurang (19,6%), stunting (37,2%) dan semakin meningkatnya masalah kegemukan pada balita (11,8%). Masalah kurang gizi pada anak bermula dari kurang gizi saat kehamilan yang mengakibatkan kemampuan kognitif yang rendah, berisiko *stunting*, serta pada usia dewasa berisiko menderita penyakit kronis. Masalah gizi jika tidak ditangani akan menimbulkan masalah yang lebih besar, bangsa Indonesia dapat mengalami *lost generation*. Perbaikan gizi individu dan komunitas tertuang dalam Undang-undang no.36 tahun 2009 dan peraturan presiden no. 42 tahun 2013 tentang percepatan perbaikan gizi pada 1000 HPK

Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan edukasi gizi (Supriasa, 2014). Proses edukasi ini tidak secara langsung disampaikan, melainkan menggunakan bantuan media. Media adalah alat bantu yang digunakan untuk memeragakan sesuatu dalam proses Pendidikan atau pengajaran, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan.

Dalam meningkatkan promosi kesehatan sudah banyak dilakukan oleh berbagai kalangan termasuk pemerintahan. Adapun contoh promosi kesehatan yang dilakukan pemerintah yaitu perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Rajin Mencuci tangan, Konsumsi Makanan dengan Gizi Seimbang, dan lain sebagainya. Pemerintah juga sudah mengatur promosi kesehatan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor:1193/MENKES/SK/X/2004 tentang Kebijakan Nasional Promosi Kesehatan Republik Indonesia. Salah satu media yang memiliki pengaruh besar dalam perubahan pengetahuan ibu adalah media *booklet*. Media yang dapat dibaca dan pahami serta praktis.

Dari tiga belas tentang media terhadap promosi kesehatan dan efektifitas media dalam promosi kesehatan, menyimpulkan bahwa media

sangat berpengaruh dalam penyampaian promosi kesehatan, baik itu media cetak, media audio-visula, media social dan sebagainya. Media tersebut akan sangat mempengaruhi responden dari berbagai kalangan baik pada kalangan anak sekolah sampai ibu rumah tangga. Dalam artikel-artikel tersebut ditemukan hasil dengan adanya pengaruh penyuluhan menggunakan media *booklet*. Persentase peningkatan pengetahuan ibu hamil memiliki jumlah yang beragam, rata-rata peningkatan pengetahuan setelah dilakukannya perlakuan meningkat hingga mencapai 62%.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan promosi kesehatan di Indonesia sudah banyak dilakukan oleh tenaga-tenaga kesehatan yang ahli dalam bidangnya
2. Pengaruh Media promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dibandingkan dengan hanya menggunakan metode ceramah.
3. Media Booklet sangat mempengaruhi pengetahuan responden hingga mencapai 62%
4. Faktor karakteristik sampel sangat berpengaruh dalam pemilihan media promosi kesehatan.

#### B. Saran

Tenaga Kesehatan maupun pemerintahan sebaiknya mengembangkan promosi kesehatan dengan mengkombinasikan metode ceramah/diskusi dengan menggunakan berbagai media yang dapat memudahkan para responden. Media yang dapat digunakan bermacam-macam yaitu media *booklet*, *leaflet*, *flipchart*, poster, dan sebagainya. Dengan kombinasi demikian akan membuat penyampaian pesan kesehatan menjadi lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agrotubella, S. dkk. 2020. Efektifitas Poster Pola Diet 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Nutrisi dalam Pencegahan Stunting di Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Jurnal Kajian Ilmiah Problema Kesehatan. Vol.5 No 1, Februari 2020.
- Azizah, Faizatul. dkk. Pengaruh Pendidikan buklet Kesehatan terhadap Perilaku Ibu Hamil terkait Upaya Pencegahan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Kota Semarang. Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia Vol.6 No.1
- Almatsier, Sunita. 2009. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bappenas. 2013. Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan. Jakarta.
- Djauhari, T. 2017 Jurnal: Gizi dan 1000 HPK. Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Keluarga. Vol.13 No.2 Desember 2017
- Febriantika, Nova. 2017. Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Pasir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.5 No 2
- Fikawati, Sandra, dkk. 2015. Gizi Ibu dan Bayi. Devisi Buku Perguruan Tinggi, PT Raja Grafindo Persada Jakarta
- Harahap, Duma, dkk. 2019. Determinan Status Gizi Kurang Pada Balita di Puskesmas Belawan Kota Medan. Bidang Ilmu Kesehatan, Vol.9 Hal 135.
- Husnah. 2017. Nutrisi Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan 17(3), Hal. 179–183.
- Kemendes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan.

- Kemenkes RI. 2014. Situasi dan Analisis ASI Eksklusif. Jakarta: InfoDATIN. Kemenkes RI. 2014. Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA
- Listyarini, D. Anita, dkk. 2020. Edukasi Gizi Ibu Hamil dengan Media *Booklet* tentang Perilaku Pencegahan Balita Stunting di Wilayah Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus. Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, Vol.11 No1 Hal. 101-105
- Ma'Munah, Malikatul. 2015. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan *Booklet* terhadap Pengetahuan Nutrisi Ibu Laktasi di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur Skripsi.
- Melly, Magdalena, 2018. Pengaruh Metode Ceramah dan Audio-visual terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 HPK di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru
- Naim, Rosani, dkk. 2017. Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga terhadap Intensi Ibu Hamil untuk Optimalisasi Nutrisi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan
- Nadiya, S. 2020. Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media *Booklet* pada Ibu Hamil terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi pada Masa Kehamilan di Desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2020. Journal of Healthcare Technology and Medicine, Vol.6 No.1 April 2020
- Nasution, Z. 2016. The Effect of Empowerment Upon the Food Intake and the Hemoglobin Level of Pregnant Women in Coastal Areas. PONTE Journal. 20 (20); 1-7
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

- Pratama, Andriani. 2017. Pengaruh Edukasi Gerakan 1000 HPK terhadap Perbaikan Pola Makan Ibu Hamil Risti di Wilayah Kerja Puskesmas Kudungmundu Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Volume 5, Nomor, 5.
- Rosha, Bunga Ch Kencana Sari, Indri Yunita SP, Nurilah Amaliah dan NH Utami. 2016. Peran Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif Dalam Perbaikan Masalah Gizi Balita di Kota Bogor. Buletin Penelitian Kesehatan, 127–138.
- Sari, Atika. Dkk. 2018. Pengaruh Edukasi Bahaya Kehamilan Melalui Media *Booklet*, *Audiovisual* dan kombinasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. Wacana Kesehatan. Vol. 3, No 2
- Siahaan, Ginta. 2018. Kadar Albumin Ibu Hamil Ditinjau dari Pengetahuan Dan Tindakan Tentang Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Medan Vol.12: Hal 302
- Sukmawati, 2020. Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Inisiasi Menyusui Dini ( IMD) di Wilayah Kerja Puskesmas Parangloe Gowa. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makasar
- Sulastijah, Siti.dkk. 2015. Pengaruh Pendidikan Gizi dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Zat Besi Melalui Kelas Ibu Hamil. Jurnal Gizi Klinik Indonesia Vol.12 No.2
- Supriasa, I Dewa Nyoman. 2014. Pendidikan dan Konsultasi Gizi. Jakarta :Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Supriadi. 2016. *Community Of Practitioners*: Solusi Alternatif berbagi Pengetahuan antar Pustakawan. Jurnal Lentera Pustaka 2 (2);83-89
- Tambuwun,Soviany.dkk. 2019. Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang 1000 HPK di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado. Jurnal Kesmas. Vol 8, No 6

Utami, dkk. 2018. Faktor Resiko Berat Badan Lahir di RSUD Madani Medan. Jurnal Kesehatan Global, Vol.1: Hal 79.

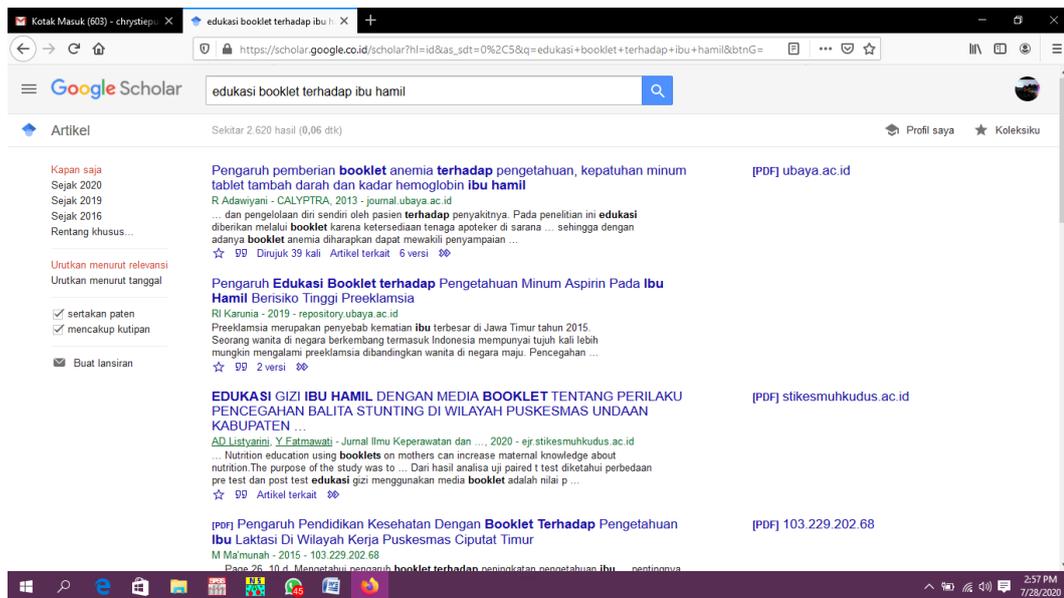
Wijayanti, Astriani 2015. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil sebelum dan setelah diberikan Penyuluhan tentang Anemia Gizi Besi dengan Menggunakan Media *Booklet* di Puskesmas Gatak. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## Lampiran 1.

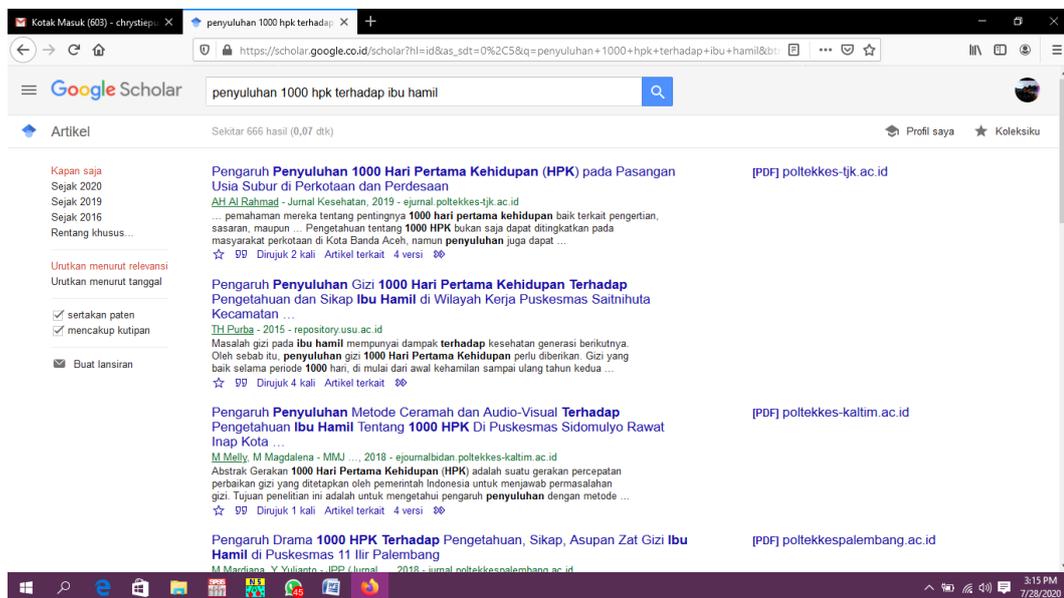
### Dokumentasi Penelusuran Literatur

#### 1. Google Scholar

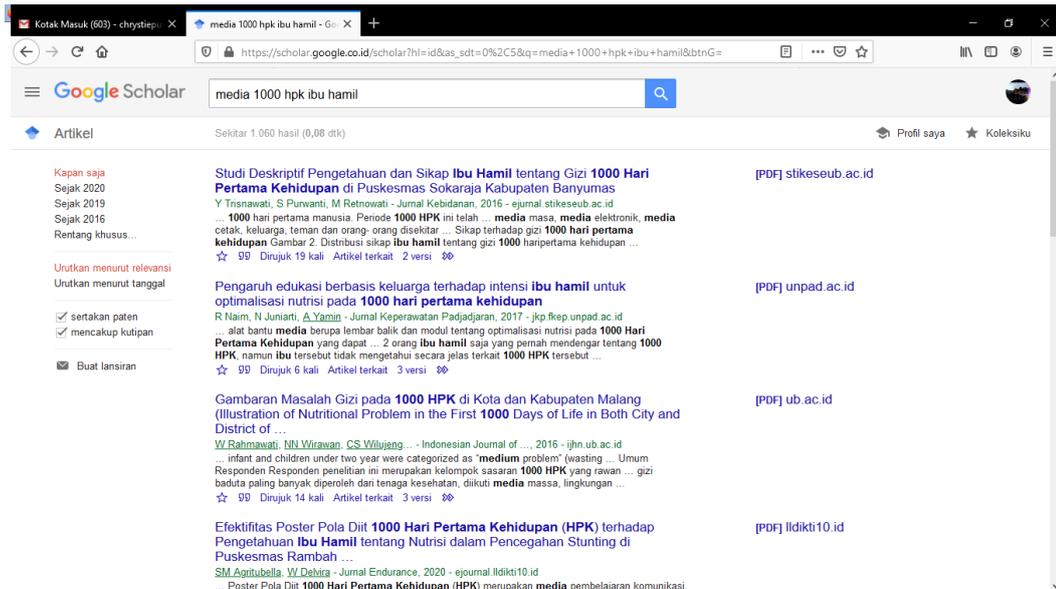
Kata Kunci: Edukasi *Booklet* terhadap ibu hamil



Kata kunci: Penyuluhan 1000 HPK terhadap ibu hamil

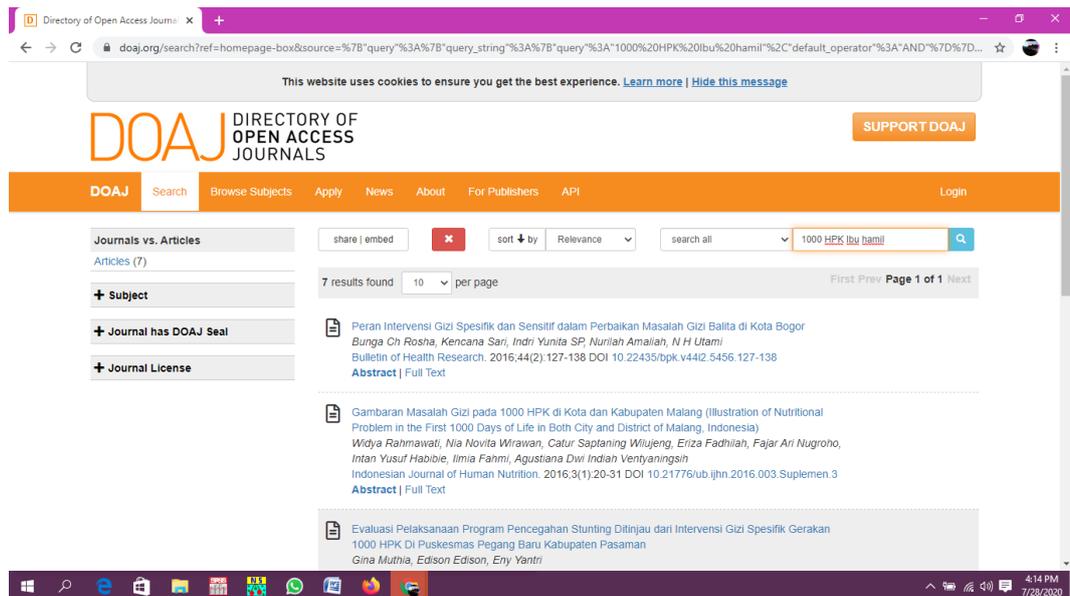


Kata Kunci: Media 1000 HPK untuk ibu hamil

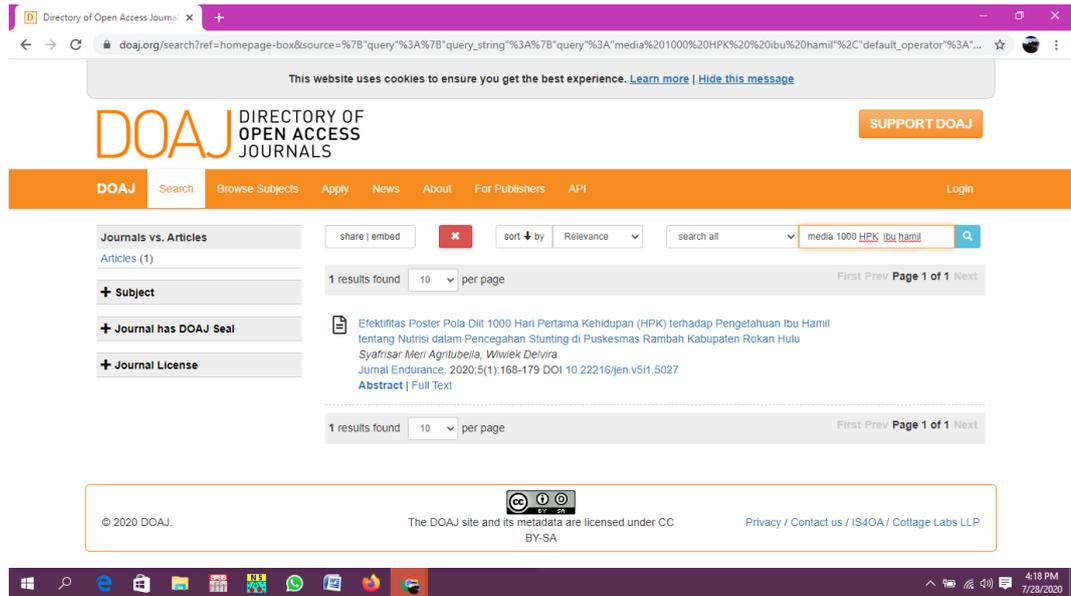


## 2. DOAJ

Kata kunci: Penyuluhan 1000 HPK ibu hamil

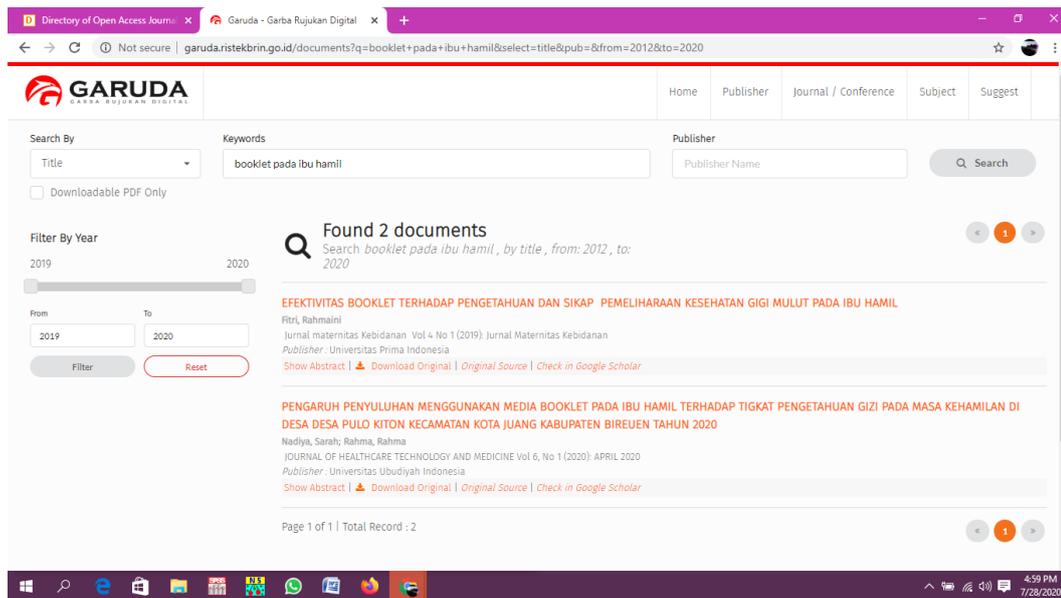


Kata Kunci: Media 1000 HPK ibu hamil



### 3. Portal Garuda

Kata Kunci: Booklet pada ibu hamil



Kata Kunci: Penyuluhan 1000 HPK terhadap ibu hamil

Directory of Open Access Journals | Garuda - Garba Rujukan Digital

Not secure | garuda.ristekbrin.go.id/documents?select=title&q=penyuluhan+1000+HPK+ibu+hamil&pub=

**GARUDA**  
GARBA RUJUKAN DIGITAL

Home Publisher Journal / Conference Subject Suggest

Search By: Title  
Keywords: penyuluhan 1000 HPK Ibu hamil  
Publisher: Publisher Name

Downloadable PDF Only

Filter By Year: 2018

From: 2018 To: 2018

Filter Reset

**Found 1 documents**  
Search *penyuluhan 1000 HPK ibu hamil*, by title

**PENGARUH PENYULUHAN METODE CERAMAH DAN AUDIO-VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 1000 HPK DI PUSKESMAS SIDOMULYO RAWAT INAP KOTA PEKANBARU**  
Melly, Melly; Magdalena, Magdalena  
Mahakam Midwifery Journal (MMJ) Vol 2 No 4 (2018) Mahakam Midwifery Journal Vol 2 No. 4 November 2018  
Publisher: Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur  
[Show Abstract](#) | [Download Original](#) | [Original Source](#) | [Check in Google Scholar](#) | [Full PDF \(546.837 KB\)](#)

Page 1 of 1 | Total Record : 1

Sinta Simlitabmas Arjuna PDDIKTI Risbang Scopus Rama

Ministry of Research and Technology / National Agency for Research and Innovation

5:01 PM 7/28/2020

## Kata Kunci: Media 1000 HPK ibu hamil

Directory of Open Access Journals | Garuda - Garba Rujukan Digital

Not secure | garuda.ristekbrin.go.id/documents?select=title&q=media+1000+HPK+ibu+hamil&pub=

**GARUDA**  
GARBA RUJUKAN DIGITAL

Home Publisher Journal / Conference Subject Suggest

Search By: Title  
Keywords: media 1000 HPK ibu hamil  
Publisher: Publisher Name

Downloadable PDF Only

Filter By Year: 2017

From: 2017 To: 2017

Filter Reset

**Found 1 documents**  
Search *media 1000 HPK ibu hamil*, by title

**PEMBUATAN FILM EDUKASI SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF DISEMINASI INFORMASI KESEHATAN PADA IBU HAMIL DAN MENYUSUI DI KABUPATEN FLORES TIMUR (Studi tentang Pendidikan Publik dan Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan pada Ibu Hamil dan Menyusui di Kabupaten Flores Tim**  
Rachmawati, Tine Silviana; Aristi, Nindi; Winoto, Yunus  
Metakom Vol 1 No 2 (2017) 2nd Edition  
Publisher: Communication Science Department at Universitas Lampung  
[Show Abstract](#) | [Download Original](#) | [Original Source](#) | [Check in Google Scholar](#)

Page 1 of 1 | Total Record : 1

Sinta Simlitabmas Arjuna PDDIKTI Risbang Scopus Rama

Ministry of Research and Technology / National Agency for Research and Innovation

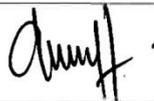
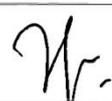
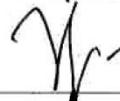
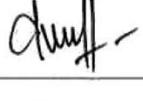
5:03 PM 7/28/2020

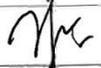
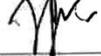
### Lampiran 3

#### BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Chrystie Afrilya Pratiwi Purba  
NIM : P01031216005  
Judul : *Literature Review*: Efektivitas Penyuluhan menggunakan Media *Booklet* 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Nama Pembimbing : Dr.Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes

No	Tanggal	Topik Bimbingan	T. Tangan Mahasiswa	T. Tangan Pembimbing
1	3 Agustus 2019	Diskusi tentang topik dan judul penelitian		
2	19 Agustus 2019	Diskusi tentang proposal dan perbaikan <i>booklet</i>		
3	25 Agustus 2015	Diskusi Proposal serta perbaikan proposal		
4	26 Desember 2020	Diskusi Proposal serta perbaikan		
5	7 Januari 2020	Perbaikan Proposal serta Acc untuk Seminar Proposal		
6	5 Maret 2020	Perbaikan proposal serta mendapat ACC untuk melanjutkan BAB III-V		
7	13 Januari 2020	Seminar Proposal		
8	20 April 2020	Bimbingan <i>online</i> media <i>zoom</i> serta berdiskusi mengenai perubahan metode penelitian		

		terkait dengan adanya Covid-19		
9	22 Mei 2020	Bimbingan dan berdiskusi via Telephone		
10	17 Juni 2020	Sidang Skripsi		
11	22 Juli 2020	Revisi Skripsi		
12	24 Juli 2020	ACC Skripsi		

## Lampiran 4

### Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chrystie Afrilya Pratiwi Purba

NIM : P01031216005

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di Skripsi saya adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya dibatalkan)

Yang membuat pernyataan,



( Chrystie Afrilya Pratiwi Purba )

## Lampiran 5

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Chrystie Afrilya Pratiwi Purba  
Tempat/ T. Lahir : Tanjung Morawa, 12 April 1998  
Jumlah Anggota Keluarga : 3 orang  
Alamat Rumah : Dusun IV Gg. Balai Desa Tanjung Morawa A  
No. HP/ Telp : 0852 6150 9322  
Riwayat Pendidikan : 1. TK Methodist Tg. Morawa  
2. SD Methodist Tg. Morawa  
3. SMP Methodist Tg. Morawa  
4. SMA Methodist Tg. Morawa  
Hobby : Mendengarkan musik dan Menonton  
Motto : Untuk semua ada waktu Tuhan



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644  
email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor: 01.998 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

**“Literature Review: Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Chrystie Afrilya Pratiwi Purba**  
Dari Institusi : **Jurusan Gizi Prodi Sarjana Terapan Gizi Dan Dietetika**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :  
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan  
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.  
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.  
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.  
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, September 2020  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan



Ketua,  
  
Dr. Nuraidah Nasution, M.Kes  
NIP. 196101101989102001